

**PENGUNAAN MEDIA *POWER POINT* INTERAKTIF
DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH MATERI SIFAT-SIFAT
WAJIB BAGI ALLAH DI SMP-IT MADRASATUL QUR'AN
DESA BAET, BAITUSSALAM, ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

AFNI FITRIA

NIM. 170201176

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2021 M / 1443**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING
PENGUNAAN MEDIA POWER POINT INTERAKTIF DALAM
PEMBELAJARAN AQIDAH MATERI SIFAT-SIFAT WAJIB
BAGI ALLAH DI SMP-IT MADRASTUL QUR'AN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

AFNI FITRIA
NIM. 170201176

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


Sri Astuti, S.Pd. I., M.A.
NIP. 198209092006042001


Dr. Teuku Zulkhairi, S.Pd., M.A.
NIP. 198508152011011011012

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG

**PENGUNAAN MEDIA POWER POINT INTERAKTIF DALAM
PEMBELAJARAN AQIDAH MATERI SIFAT-SIFAT WAJIB BAGI
ALLAH DI SMP-IT MADRASATUL QUR'AN**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal

Selasa, 28 Desember 2021
24 Rabi'ul Akhir 1443

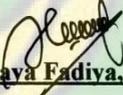
Panitia Ujian Munaqasyah
Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Sri Astuti, S.Pd. I., M.A.

NIP. 198209092006042001


Haya Fadiva, S. Pd.

Penguji I

Penguji II


Dr. Tenku Zulkhairi, S.Pd., M.A.

NIP. 19850815201101101102


Drs. H. Amiruddin, M.A.

NIP. 195311121983031002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh


Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag

NIP. 195903091989031001





KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
TELP: (0651) 7551423, Fax: 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afni Fitria
NIM : 170201176
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Judul Skripsi : Penggunaan Media *Power Point* Interaktif Dalam Pembelajaran
Aqidah Materi Sifat-Sifat Wajib Bagi Allah.

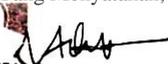
Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 26 November 2021
Yang Menyatakan,



Afni Fitria

ABSTRAK

Nama : Afni Fitria
NIM : 170201176
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul : Penggunaan Media *Power Point* Interaktif dalam Pembelajaran Aqidah materi Sifat-Sifat Wajib bagi Allah di SMP-IT Madrasatul Qur'an Desa Baet, Baitussalam, Aceh Besar.
Tanggal Sidang : Desember 2021
Tebal Skripsi : Halaman
Pembimbing 1 : Sri Astuti, S.Pd.I., MA.
Pembimbing 2 : Dr. Teuku Zulkhairi, S. Pd.I., MA.
Kata Kunci : Media *Power Point* Interaktif, Pembelajaran Aqidah, Sifat-Sifat Wajib Bagi Allah.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran memiliki peranan penting agar tercapainya hasil belajar yang maksimal diantaranya penggunaan media *power point* interaktif. Berdasarkan penelitian ini memiliki latar belakang masalah bahwa peran teknologi melalui media pembelajaran dapat membantu pendidik dalam proses pembelajaran sehingga tercapainya hasil belajar yang maksimal. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, Adapun rumusan penelitian dalam skripsi ini adalah bagaimana penggunaan media *power point* interaktif dalam pembelajaran Aqidah materi sifat-sifat wajib bagi Allah? Apakah media *power point* interaktif berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Aqidah materi sifat wajib bagi Allah pada siswa kelas VIII di SMP-IT Madrasatul Qur'an? Adapun penelitian ini merupakan penelitian *Pra-Eksperimental Design*. Model desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah model eksperimen semu (bukan eksperimen sungguh-sungguh). Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan memberikan soal *pretest* dan *posttest* kemudian pengolahan data menggunakan *software SPSS 20.0 for window*. Soal *pretest* bertujuan untuk melihat kemampuan peserta didik sebelum diberi perlakuan sedangkan soal *posttest* bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan media *power point interaktif* terhadap kemampuan peserta didik setelah diberi perlakuan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut bahwa penggunaan media *power point* interaktif dalam pembelajaran Aqidah dapat memberikan pengaruh terhadap meningkatkan hasil belajar peserta didik. ini dapat dilihat berdasarkan hasil penelitian eksperimen sehingga diketahui bahwa perolehan nilai rata-rata skor *pretest* lebih rendah dibanding nilai *posttest*. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis uji T sebesar -9.395. Sehingga dapat disimpulkan bahwa agar tercapainya hasil belajar yang maksimal maka komponen-komponen pembelajaran harus diperhatikan. Berdasarkan penelitian ini dapat dilihat bahwa penggunaan media *power point* interaktif berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Aqidah materi sifat-sifat wajib bagi Allah kelas VIII di SMP-IT Madrasatul Qur'an, Desa Baet, Baitussalam, Aceh Besar.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah pencipta seluruh alam semesta yang tidak menyerupai sesuatu apapun dari makhluk-Nya baik dari satu segi maupun semua segi. Allah maha kuasa atas segala sesuatu, Allah tidak butuh kepada makhluknya, Allah tidak bertempat dan tidak diliputi oleh enam arah penjuruan mata angin (atas, bawah, kiri, kanan, depan dan belakang), dengan berkat rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat mewujudkan tekad yang bulat dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penggunaan Media *Power Point* Interaktif Dalam Pembelajaran Aqidah Materi Sifat-Sifat Wajib Bagi Allah di SMP-IT Madrasatul Qur’an Desa Baet, Baitussalam, Aceh Besar”**.

Shalawat beserta salam senantiasa tetap tercurahkan kepada makhluk Allah yang paling mulia yaitu Nabi Besar Muhammad, para sahabat, para keluarga dan seluruh umat islam yang mengikuti beliau sampai hari kiamat yang telah bersusah payah dalam memperjuangkan dan menyebarkan dakwah islam yang benar ini. Alhamdulillah dengan Rahmat Allah dan Karunia Nya, Allah memberi kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan sarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam di UIN Ar-Raniry.

Penulis mengucapkan Alhamdulillah dan bersyukur kepada Allah yang telah memberikan kemudahan disetiap langkah, penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada sosok pahlawan yaitu seorang ibu yang telah melahirkan dan telah mendidik dengan

bersusah payah dan sosok pahlawan yaitu seorang ayah yang telah bersusah payah dalam memperjuangkan anaknya hingga sukses dan dengan berkat do'a dari mereka penulis menjadi seorang yang meraih gelar sarjana. Juga kepada adik dan kakak tercinta, yang telah memberikan semangat kepada penulis,serta terimakasih juga kepada keluarga besar penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu, dan guru-guru yang kami jadikan panutan yang telah memberikan pencerahan kepada penulis.

Selanjutnya tidak lupa penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada ibu Sri Astuti S. Pd.I., M. A selaku pembimbing I dan bapak Dr. Teuku Zulkhairi, S. Pd.I., MA selaku pembimbing II atas waktu, ilmu, ide dan saran-saran yang sangat bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi .

Terimakasih juga kepada bapak Dekan FTK UIN ar-Raniry beserta seluruh jajarannya. Terimakasihh kepada bapak Marzuki, S.Pd.I., M.S.I selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam beserta seluruh staff yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan berlangsung.

Penulis menyampaikan ucapan terimakasih juga kepada teman seperjuangan mulai dari awal perjuangan hingga akhir dari perjuangan yang tidak sia-sia sehingga membuahkan hasil.

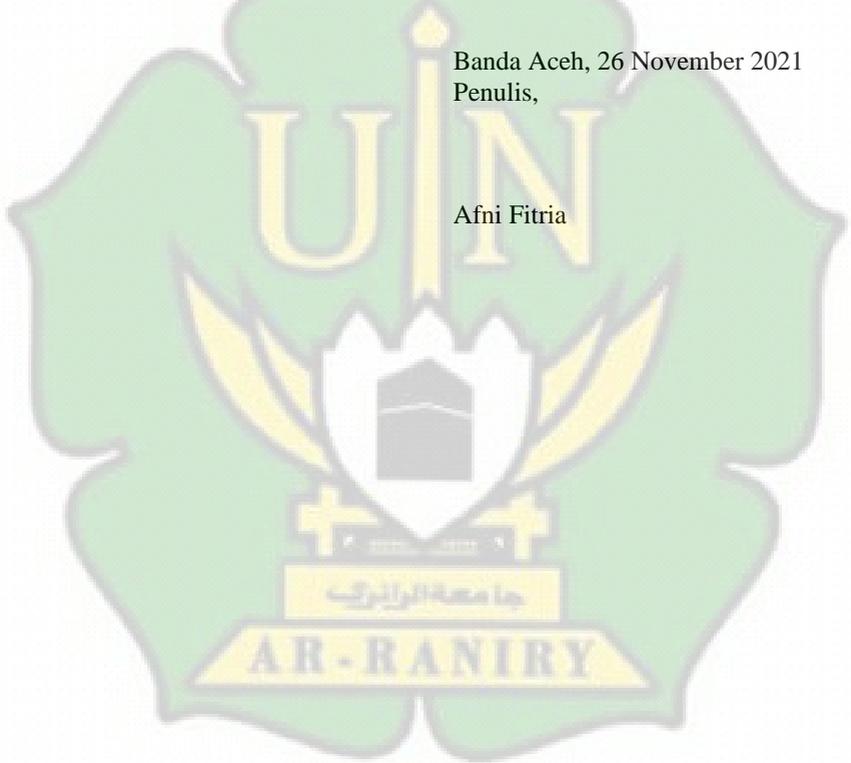
Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada, *Bit Squad*, teman kampus, Sahabat tercinta. Teman-teman pejuang skripsi, teman-teman Prodi PAI khususnya leting 2017 yang tidak mampu penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Hal ini dikarenakan

kurangnya ilmu dan kurangnya pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh karena itu penulis sangat menerima kritikan dan saran yang dapat memberikan tambahan ilmu dan wawasan dari berbagai pihak yang memiliki ilmu lebih dari penulis agar skripsi ini memiliki kualitas yang lebih baik. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat bermanfaat di dunia dan juga akhirat bagi penulis dan pembaca.

Banda Aceh, 26 November 2021
Penulis,

Afni Fitria

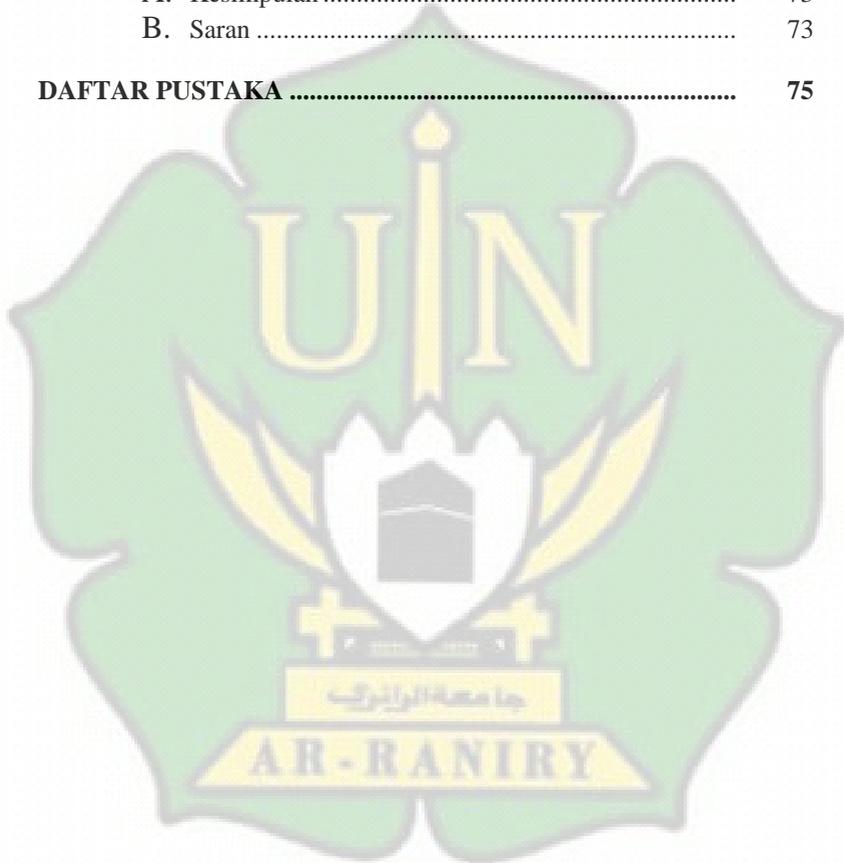


DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
LAMPIRAN	xi i
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Operasional	10
F. Signifikansi Penelitian	15
G. Penelitian Terdahulu	15
H. Sistem Pembahasan	18
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Media Pembelajaran	20
B. Media Power Point Interaktif.....	30
C. Pembelajaran Aqidah.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Setting Penelitian	54
B. Rancangan Penelitian.....	57
C. Teknik Pengumpulan Data.....	57
D. Teknik Analisis Data	58
E. Hipotesis Penelitian	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	60
B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	64
C. Deskripsi Hasil Penelitian.....	65

D. Hasil Uji Inverensial	69
E. Pembuktian Hipotesis	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	73
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Sifat Wajib Bagi Allah dalam Kitab 'Aqidatul 'Awam.....	44
Tabel 2	Rumus Pretest dan Postest.....	56
Tabel 3	Design Penelitian.....	56
Tabel 4	Keadaan Pendidik di SMP-IT Madrasatul Qur'an.....	63
Tabel 5	Keadaan Peserta didik di SMP-IT Madrasatul Qur'an	64
Tabel 6	Jadwal Kegiatan Penelitian.....	65
Tabel 7	Nilai Pretest Pembelajaran Aqidah Materi Sifat-Sifat Wajib Bagi Allah.....	66
Tabel 8	Hasil Posttest Pembelajaran Aqidah Materi Sifat-Sifat Wajib Bagi Allah.....	67
Tabel 9	Hasil Statistik Deskriptif Skor Pretest dan Posttest kelas eksperimen.....	68
Tabel 10	Deskriptif Statistik.....	68
Tabel 11	Uji Normalitas Menggunakan Rumus Kolmogrov- Smirnov	70
Tabel 12	Uji Homogenitas.....	70
Tabel 13	Paired Sample Test.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Sekolah SMP-IT Madrasatul Qur'an Desa Baet, Baitussalam, Aceh Besar.
- Lampiran 3 : Lembar Validasi Soal *Pretest-Posttest*.
- Lampiran 4 : Soal Tes (*Pretest*) Pembelajaran Aqidah Materi Sifat-Sifat yang Wajib Bagi Allah.
- Lampiran 5 : Soal Tes (*Pretest*) Pembelajaran Aqidah Materi Sifat-Sifat yang Wajib Bagi Allah.
- Lampiran 6 : Foto Dokumentasi
- Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan secara sederhana diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan atau *paedagogie* berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa.¹ Dengan demikian, pendidikan lebih tepat diartikan sebagai proses pembinaan dan bimbingan yang dilakukan seseorang secara terus menerus kepada anak didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Proses pendidikan ini merupakan perjalanan yang tak pernah henti sepanjang hidup manusia dan merupakan hal yang sangat signifikan dalam kehidupan manusia.²

Pendidikan memiliki komponen penting yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain demi berlangsungnya pembelajaran. diantara komponen pendidikan yang berperan penting adalah pendidik, peserta didik, materi pendidikan, tujuan pendidikan, metode pendidikan, evaluasi pendidikan, alat-alat pendidikan dan lingkungan pendidikan. Seorang pendidik harus memperhatikan setiap komponen penting agar tercapainya tujuan yang ingin dicapai.³ Oleh karena itu pendidik memiliki tanggung jawab harus memiliki kompetensi tertentu, yang memungkinkan kewajibannya tertunaikan secara baik.

¹ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h.1.

² Hasan Basri, *Landasan Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 13.

³ Hasan Basri, *Landasan Pendidikan ...*, h. 27.

Kompetensi berarti kemampuan ataupun kecakapan pendidik dalam mengaplikasikan dan memanfaatkan situasi belajar mengajar dengan menggunakan prinsip disertai teknik penyajian bahan pelajaran yang telah disiapkan, sehingga dengan mudah dapat diserap oleh anak didiknya.⁴

Karena banyaknya hal yang harus diperhatikan untuk mencapai pembelajaran yang diinginkan, media menjadi salah satu komponen penting dalam pembelajaran karena dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar dan media merupakan fasilitas yang digunakan untuk mendukung terlaksananya pendidikan.⁵ Media memiliki andil untuk menjelaskan hal-hal yang abstrak dan menunjukkan hal-hal yang tersembunyi. Ketidakjelasan atau kerumitan bahan ajar dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Bahkan dalam hal-hal tertentu media dapat mewakili kekurangan guru dalam mengkomunikasikan materi pelajaran. Selain itu media pembelajaran juga berfungsi untuk menyampaikan isi atau materi pelajaran agar dapat dipahami oleh peserta didik.⁶

Adapun media pembelajaran menurut Gerlach dan Ely, media jika dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun suatu kondisi, yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.⁷

⁴ Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 10

⁵ Hasan Basri ..., *Landasan Pendidikan*. h. 37.

⁶ Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran*, ... h. 13.

⁷ Pupuh Fathurrohman, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), h. 65.

Sedangkan menurut Miarso menyatakan media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar. Gagne menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Lebih lanjut, Briggs menyatakan bahwa media adalah segala fisik yang dapat menyajikan peran serta merangsang siswa untuk belajar.⁸

Berdasarkan pengertian media yang telah disebutkan dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang menyangkut *software* dan *hardware* yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi ajar dari sumber pembelajaran ke peserta didik (individu atau kelompok), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat pembelajar yang sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran (didalam/diluar kelas) menjadi lebih efektif.⁹

Memajukan suatu ilmu pengetahuan, para pendidik dapat menggunakan berbagai media sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran.¹⁰ Dalam pemanfaatan media sebenarnya cukup banyak jenis dan bentuk media yang telah dikenal, dari yang sederhana sampai teknologi tinggi. Dilihat dari jenisnya, media dibagi ke dalam media *auditif*, *visual*, dan media *audiovisual*. media *auditif* adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, Media *visual* media yang

⁸ Mochamad Nursalim, *Pengembangan Media Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Kembangan, 2015), h. 5.

⁹ Nizwardi Jalinus, *Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 4.

¹⁰ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenamedia, 2016), h. 162.

hanya mengandalkan indera penglihatan, sedangkan media *audiovisual* yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar. Dalam pembelajaran aqidah ini penulis memanfaatkan media visual, media visual yaitu media yang hanya mengandalkan indera penglihatan saja, tidak mengandung unsur suara.¹¹ Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti *film strip* (film rangkai), *slide*, (film bingkai) foto, gambar ataupun lukisan, cetakan. Adapula media visual yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film bisu, film kartun.¹²

Pemanfaatan media dalam pembelajaran aqidah dengan menggunakan media *visual* yakni menggunakan media *Power Point* Interaktif. Karena media *Power Point* interaktif adalah satu media yang dapat digunakan oleh pendidik ataupun peserta didik untuk mempresentasikan materi pembelajaran ataupun tugas-tugas yang diberikan. Dengan adanya media ini kita dapat merancang dan membuat perancangan lebih menarik dan professional. *Microsoft Power Point* interaktif ini merupakan perangkat lunak yang dirilis oleh pengembang *software* terkemuka *Microsoft* yang menyediakan layanan untuk menampilkan sebuah ide, gagasan, materi, dan lain-lain ke dalam beberapa *slide* yang dapat digunakan dalam sebuah presentasi. Penunjang penyampaian materi pembelajaran sebenarnya banyak jenis media yang dapat digunakan guru. *Power Point* interaktif merupakan salah satu aplikasi yang sering digunakan oleh orang-orang dalam mempresentasikan bahan ajar atau laporan, karya atau status mereka.

¹¹ Wina Sanjaya, *strategi Pembelajaran ...*, h. 172.

¹² Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), h. 68.

Aplikasi *Microsoft Power Point* interaktif menyediakan fasilitas *slide* untuk menampung pokok-pokok pembicaraan yang akan disampaikan pada peserta didik. dalam slide yang telah disusun dapat juga disisipkan berbagai unsur pendukung seperti animasi, musik, chart, video dan lain-lain. Bila unsur pendukung itu disajikan, maka dapat menarik perhatian peserta didik untuk menerima apa yang kita sampaikan. Sehingga menjadi hal yang menarik untuk dijadikan pedoman bagi pengajar, terutama bidang studi PAI terkhusus materi aqidah yang merasa kesulitan dalam mencari media yang tepat untuk menyampaikan materi dalam mewujudkan suasana yang menarik dan tidak membosankan, yang mana dilihat pada umumnya bahwa mata pelajaran Aqidah yang awalnya tidak banyak diminati oleh peserta didik, akan menjadi pelajaran yang selalu ditunggu kehadirannya.

Dengan demikian karena media pembelajaran menjadi salah satu komponen yang sangat penting dalam suatu sistem pembelajaran maka, penulis tertarik untuk menggunakan media dalam proses pembelajaran, media pembelajaran tentu tidak hanya satu tetapi media pembelajaran pasti tentunya sangat banyak tetapi penulis tertarik untuk menggunakan media *power point* interaktif dalam pembelajaran yang dipilih, disini penulis mengambil materi terkait aqidah, kenapa harus pembelajaran terkait materi aqidah? Karena ilmu terkait keimanan (aqidah) itu memiliki kemuliaan atas ilmu-ilmu lain dikarenakan ia berkaitan dengan pengetahuan yang paling mulia. Kemuliaan sebuah ilmu tergantung kemuliaan pembahasannya.

Sebagaimana Allah ta'ala berfirman :

فَاعْلَمَانَهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاسْتَغْفِرْ لِذَنْبِكَ وَلِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مُتَقَلَّبَكُمْ وَمَثْوَاكُمْ (١٩).

Artinya: “Tetaplah Wahai Muhammad dalam keyakinan bahwa tidak ada yang berhak disembah kecuali Allah dan mohonlah ampun atas dosamu dan dosa-dosa orang beriman, laki-laki dan perempuan.” (Q.S Muhammad : 19).¹³

Penggalan ayat al-Qur'an ini berisi isyarat terhadap dua ilmu yaitu ;

Bagian pertama terkait Ilmu Tauhid (aqidah) dengan firman-Nya:

فَاعْلَم أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

Bagian kedua adalah terkait ilmu furu' (fiqh) dengan firman-Nya:

وَاسْتَغْفِرْ لِذَنْبِكَ وَ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ

Allah mendahulukan bagian pertama yang berisi isyarat terhadap ilmu tauhid dan bagian kedua yang berisi isyarat terhadap ilmu furu'. Dari sini diketahui bahwa ilmu Tauhid lebih di kedepankan dari ilmu furu'. Ilmu Tauhid adalah ilmu yang paling utama paling mulia, paling tinggi kedudukannya dan paling diprioritaskan, karena orang Arab biasanya mendahulukan dalam perkataan mereka sesuatu yang paling penting kemudian menyebutkan yang penting dan demikian seterusnya.¹⁴

¹³ Q.S Muhammad: 19.

¹⁴ Devisi Penyusun Kurikulum Pendidikan *Jam'iyah al-Masyari' al-khairiyah al-Islamiyyah, Tsaqafah Islamiyyah*. Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, 2015.

Sebagaimana hal ini juga dinyatakan oleh Iman Abu Hanifah dalam *al-Fiqh al Absath* berkata :

إِعْلَمُ أَنَّ الْفِقْمَةَ فِي الدِّينِ أَفْضَلُ مِنَ الْفِقْهِ بِأَلْحَاكِمِ

Artinya: “ketahuilah bahwa memahami pondasi agama (ilmu tauhid) itu lebih utama daripada memahami ilmu tentang hukum (fiqh)”.¹⁵

Dari sini diketahui bahwa ilmu aqidah itu menjadi suatu ilmu yang sangat fundamental dalam ajaran islam dan merupakan fondasi bagi seorang muslim. tanpa iman dan ketaqwaan maka dikatakan tidak sempurna.¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan pada saat pra-survey terhadap guru PAI yang memegang mata pelajaran aqidah khususnya kelas VIII, ibu Rahmi di SMP-IT Madrasatul Qur’an, diketahui bahwa proses pembelajaran aqidah yang berlangsung selama ini didominasi dengan media cetak (kitab). Saat proses pembelajaran berlangsung terlihat masih ada peserta didik yang kelihatan tidak semangat, kurang memperhatikan materi yang disampaikan guru, berpindah-pindah tempat, ramai membicarakan hal lain diluar pelajaran, bahkan ada yang mengantuk. Kemandirian peserta didik dalam menguasai materi pelajaranpun masih rendah, ini bisa dilihat ketika guru menyampaikan materi pelajaran atau ketika memberikan soal, hampir tidak ada peserta didik yang mampu menjawab walaupun menjawab

¹⁵ Imam Abu Hanifah dalam kitabnya *al- Fiqh al- Absath*.

¹⁶ Enang Hidayat, *Pendidikan Agama Islam Integrasi Nilai-Nilai Aqidah, Syari'ah, dan Akhlak*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019). h. 1.

jawabannya tidak tuntas. Karena rendahnya efektivitas pembelajaran maka berdampak terhadap nilai peserta didik.¹⁷

Setelah melihat banyak peserta didik yang mendapatkan nilai rendah, dimana kegiatan belajar tanpa adanya sesuatu yang mendorongnya tidak akan membawa kepada suatu tujuan pembelajaran. Oleh karena itu guru harus memilih media pembelajaran yang menarik agar dapat meningkatkan minat peserta didik. Dikarenakan media *Power Point* interaktif merupakan salah satu media pembelajaran yang banyak diminati baik pendidik maupun peserta didiknya. Oleh karena itu penulis ingin menggunakan media *Power Point* interaktif dalam pembelajaran aqidah materi sifat-sifat yang wajib bagi Allah di SMP-IT Madrasatul Qur'an Desa Baet, Baitussalam, Aceh Besar.

Berdasarkan paparan yang telah disebutkan menunjukkan bahwa pembelajaran aqidah menjadi hal yang sangat penting dan paling utama untuk dipelajari. Sebagai pendidik maka seyogyanya dapat memilih metode pembelajaran untuk menarik perhatian peserta didik sehingga tercapainya tujuan dari pembelajaran. Adapun dengan adanya pembelajaran aqidah melalui media pembelajaran *Power Point* interaktif bertujuan untuk melihat pengaruh yang timbul setelah pemanfaatan media *Power Point* interaktif terhadap hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu penulis mengambil judul “Penggunaan Media *Power Point* interaktif dalam pembelajaran Aqidah Materi Sifat-Sifat yang Wajib Bagi Allah di SMP-IT Madrasatul Qur'an Desa Baet, Baitussalam, Aceh Besar”.

¹⁷ Ustadzah Rahmi, wawancara dengan guru aqidah kelas VIII SMP-IT Madrasatul Qur'an, tanggal 11 November 2021.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan media *Power Point* interaktif dalam pembelajaran aqidah materi sifat-sifat wajib bagi Allah di SMP-IT Madrasatul Qur'an Desa Baet, Baitussalam, Aceh Besar?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan media *Power Point* interaktif dalam pembelajaran aqidah materi sifat-sifat wajib bagi Allah di SMP-IT Madrasatul Qur'an Desa Baet, Baitussalam, Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Bagaimana pengaruh penggunaan media *Power Point* interaktif dalam pembelajaran aqidah materi sifat-sifat wajib bagi Allah di SMP-IT Madrasatul Qur'an Desa Baet, Baitussalam, Aceh Besar.

1. Untuk mengetahui penggunaan media *Power Point* interaktif dalam pembelajaran aqidah materi sifat-sifat wajib bagi Allah di SMP-IT Madrasatul Qur'an Desa Baet, Baitussalam, Aceh Besar?
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Power Point* interaktif dalam pembelajaran aqidah materi sifat-sifat wajib bagi Allah di SMP-IT Madrasatul Qur'an Desa Baet, Baitussalam, Aceh Besar?

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran dalam meningkatkan hasil pembelajaran aqidah materi sifat-

sifat wajib bagi Allah di SMP-IT Madrasatul Qur'an dalam rangka mengembangkan usaha-usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang nantinya dapat dijadikan percontohan terhadap lembaga pendidikan dalam hal penggunaan media *Power Point* interaktif sebagai media dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam usaha pemahaman materi yang disampaikan oleh guru dan meningkatkan prestasi dalam belajar aqidah materi sifat-sifat wajib bagi Allah Desa Baet, Baitussalam, Aceh Besar.

4. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi alternatif referensi bagi peneliti berikutnya sebagai kemungkinan dilakukannya pengembangan penelitian yang serupa namun pada kajian materi yang berbeda.

E. Definisi Operasional

Agar mudah dalam memahami judul penelitian tentang “Penggunaan Media *Power Point* interaktif dalam Pembelajaran Aqidah Materi Sifat-Sifat yang Wajib Bagi Allah di SMP-IT Madrasatul Qur'an Desa Baet, Baitussalam, Aceh Besar. Maka penulis melihat bahwa perlu untuk memberikan penegasan dan penjelasan seperlunya terkait judul yang dipilih penulis yaitu, sebagai berikut:

1. Penggunaan Media

Kata media berasal dari bahasa latin, *medius* yang berarti tengah, perantara atau pengantar. Media juga merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audiens (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.¹⁸

Adapun penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan siswa untuk bisa belajar lebih baik dan dapat meningkatkan semangat mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Media pembelajaran juga dapat disebut sebagai alat bantu komunikasi antara siswa dan guru sehingga dapat berjalan dengan baik apalagi menggunakan alat bantu.¹⁹

Dapat kita simpulkan bahwa media pembelajaran adalah setiap orang, bahan, alam atau peristiwa yang dapat mewujudkan kondisi yang memungkinkan pembelajar menerima pengetahuan, keterampilan dan sikap. Jadi semua yang dapat memuat informasi yang dapat dikomunikasikan dengan siswa itu dinamakan media.

2. Power Point Interaktif

Media *Power Point* adalah salah satu program aplikasi yang cukup menarik untuk membuat presentasi. *Microsoft Power Point* ini juga merupakan aplikasi presentasi dalam komputer yang mudah dalam menggunakannya, karena program ini dapat diintegrasikan dengan Microsoft lain seperti *word*, *excel*, *acces* dan sebagainya. dan *Power Point* juga merupakan salah satu program dibawah *Microsoft office*

3. ¹⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persad, 2013), h.

¹⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran ...*, h. 5.

program komputer dan tampilan ke layar dengan menggunakan bantuan LCD proyektor.

Adapun maksud interaktif adalah interaktif berasal dari kata interaksi yaitu saling melakukan aksi, berhubungan, mempengaruhi, antar hubungan, interaksi terjadi karena adanya hubungan sebab akibat, yaitu adanya aksi dan reaksi. Adapun maksud *power point* interaktif adalah media yang memberikan pelajaran interaktif baik dalam bentuk suara, grafik, video, animasi dan mewujudkan interaksi (dikenal dengan 3D).

Pembelajaran menggunakan media *power point* ini dirancang untuk pembelajaran yang interaktif, dimana dalam media presentasi *power point* ini dirancang dan dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna sehingga pengguna dapat memilih apa yang dikehendaki untuk petunjuk penggunaan, materi, dan soal latihan.

3. Pembelajaran Aqidah

Pengertian pembelajaran secara sederhana adalah suatu kombinasi yang tersusun yang meliputi unsur-unsur manusiawi (siswa dan guru), material (buku, papan tulis, dan alat belajar), fasilitas (ruang) dan proses yang paling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. pembelajaran dapat diartikan sebagai aktifitas menyampaikan informasi dari pengajar kepada pelajar. Menurut Azhar menjelaskan bahwa pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik. Alat yang digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan, sesuai dengan karakteristik peserta

didik, dan dipandang sangat efektif untuk menyampaikan informasi, sehingga siswa dapat memahami dengan baik.

Adapun aqidah secara bahasa (Etimologi) diambil dari kata dasar al-‘aqdu yaitu ar-rabtha (ikatan), al-Ibram (pengesahan), al-Ihkaamu (penguatan). Diantaranya juga mempunyai arti al-Yaqiiyynu (keyakinan) dan al-jazmu (penetapan).²⁰ Aqidah artinya ketetapan yang tidak ada keraguan pada orang yang mengambil keputusan. Sedangkan pengertian aqidah dalam agama maksudnya berkaitan dengan keyakinan, bukan perbuatan, seperti meyakini akan adanya Allah bahwa Allah tidak serupa dengan makhluknya. Sedangkan secara istilah (Terminologi), yaitu perkara yang wajib dibenarkan oleh hati dan jiwa menjadi tentram karenanya sehingga menjadi suatu keyakinan yang teguh dan kokoh, yang tidak tercampuri oleh keraguan dan kebimbangan.

4. Sifat-Sifat Wajib Bagi Allah

Sifat wajib bagi Allah artinya sifat yang secara akal Allah pasti bersifat dengan sifat tersebut. Sedangkan sifat mustahil bagi Allah artinya sifat yang secara akal Allah pasti tidak bersifat dengan sifat tersebut. Adapun sifat yang wajib dan mustahil bagi Allah yaitu sebagai berikut: *al-Wujud, al-Qidam, al-Baqa, al-Mukhalafatuhu li al-Hawadist, al-Qiyamuhu bi nafsih, al-Wahdaniyyah, al-Qudrah, al-Iradah, al-‘Ilm, al-Hayah, as-Sam’, al-Bashr, al-Kalam, al-Kaunuhu Qadiran, al-*

²⁰ ‘Abdullah bin ‘Abdul Hamid al-Atsari “*Intisari Aqidah Ahlus Sunnah wal Jama’ah ...*, h. 33.

*Kaunuhu Muridan, al-Kaunuhu 'Aliman, al-Kaunuhu Hayyan, al-Kaunuhu Sami'an, al-Kaunuhu Bashiran, al-Kaunuhu Mutakalliman.*²¹

5. SMP-IT Madrasatul Qur'an

Lembaga pendidikan tentunya memiliki cita-cita yang luhur dan ikhlas tahun 2016 Dayah Madrasatul Qur'an (DMQ) dirintis oleh Yayasan Madrasatul Qur'an Aceh (YMQA) yang bertujuan melahirkan generasi Qur'ani. Melahirkan generasi Qur'ani tentu saja tidak mudah, harus didukung kuat dengan proses belajar yang intensif dan komprehensif terhadap Al-Qur'an. DMQ tidak hanya fokus pada proses menghafal 30 Juz, namun juga pemahaman, pengamalan terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Dayah ini memiliki kurikulum terpadu (Diniyah dan Dinas Pendidikan Nasional). DMQ memiliki jenjang pendidikan formal yaitu SMP-IT dan SMA-IT sebagai legalitas untuk melanjutkan pendidikan ke tahap selanjutnya.

DMQ ini memiliki visi dan misi, adapun visinya adalah menjadikan lembaga yang siap melahirkan sumber daya manusia yang hafidz al-Qur'an dan berkualitas, sedangkan misinya adalah:

- a. Menjunjung tinggi nilai-nilai agama Islam.
- b. Melahirkan generasi penghafal Al-Qur'an yang cerdas, berakhlak Qur'ani, berakhlak terpuji, disiplin dan mandiri.
- c. Melaksanakan pembelajaran sekolah berbasis Al-Qur'an dan Diniyah. Dan juga terdapat program tambahan dan pengembangan zakat yaitu belajar bahasa Arab dan Inggris,

²¹ Abu Abdillah, *Argument Ahlussunnah Wal-Jama'ah*, (Kediri: Pustaka Ta'awun, 2019), h. 364.

pelajaran kitab, tilawah, Fahmil Qur'an, Syarhil Qur'an, Da'i, dan Football.

F. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini dilakukan karena ada alasan-alasan tertentu baik secara rasional, konseptual, teoritis dan empiris.²² Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya ;

1. Dapat menjadikan pintasan baru bagi lembaga pendidikan lainnya dalam mewujudkan pembelajaran aqidah materi sifat-sifat wajib bagi Allah yang menarik dan inovatif sehingga tercapainya hasil sesuai dengan yang diharapkan.
2. Dengan menggunakan media *Power Point* interaktif dapat memberikan pemahaman yang utuh kepada peserta didik dalam pembelajaran aqidah materi sifat-sifat yang wajib bagi Allah di SMP-IT Madrasatul Qur'an Desa Baet, Baitussalam, Aceh Besar.
3. Meluruskan pemahaman sesuai dengan yang diajarkan oleh Rasulullah terkait aqidah dan menolak ajaran yang tidak sejalan dengan syari'at.

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini merupakan salah satu tumpuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat menambah teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Berdasarkan penelitian terdahulu, peneliti tidak mendapatkan penelitian yang lain dengan judul yang sama seperti yang diteliti penulis. Namun peneliti

²² Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013). h. 300.

menjadikan beberapa penelitian lain sebagai referensi dalam mengoptimalkan bahan dari kajian yang diteliti penulis. Berikut ini merupakan beberapa hasil dari penelitian terdahulu yang akan dibahas yaitu sebagai berikut:

1. Skripsi Sulastri, IAIN Raden Intan Lampung, yang berjudul Efektivitas Penggunaan Media *Power Point* dalam pembelajaran PAI di SMP Tunas Dharma Way Galih Lampung Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pembelajaran PAI dengan pemanfaatan media *Power Point* berbasis video di SMP Tunas Dharma Way Galih Lampung Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari beberapa indikator efektivitas penggunaan media *Power point* yaitu ketepatan dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian, dengan taraf berfikir peserta didik, ketersediaan.

Waktu untuk menggunakan media pembelajaran, bersifat interaktif maka apabila diukur dengan empat aspek tersebut penggunaan media *Power Point* dalam pembelajaran PAI di kelas VII B SMP Tunas Dharma dapat dikatakan efektif dengan indikasi berkurangnya peserta didik melakukan aktivitas diluar pembelajaran yakni berkurangnya peserta didik yang mengobrol dan mengantuk, peserta didik lebih tertarik, termotivasi, dan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu terletak pada pendekatan penelitian dan tujuan penelitian. Penelitian yang dilakukan Sulastri bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pembelajaran PAI dengan

pemanfaatan media *Power Point* berbasis video di SMP Tunas Dharma Way Galih Lampung Selatan., penelitian Sulastri ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan terhadap pengaruh penggunaan media *Power Point* interaktif dalam pembelajaran aqidah materi sifat-sifat wajib bagi Allah di SMP-IT Madrasatul Qur'an di Desa Baet, Baitussalam, Aceh Besar dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

2. Skripsi Adila Suardi, yang berjudul Efektivitas penggunaan *power point* sebagai media pembelajaran terhadap keaktifan belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam di kelas X SMA Negeri 4 Pandeglang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keaktifan belajar siswa pada bidang studi PAI antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol di SMA Negeri 4 Pandeglang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keaktifan belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas eksperimen, untuk mengetahui keaktifan belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam kelas kontrol. Dan untuk mengetahui perbedaan keaktifan belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol di SMA Negeri 4 Pandeglang.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu berbeda pada metode penelitian, penelitian ini menggunakan metode *Quasi eksperimental Design* dan menggunakan desain *Nonequivalentvalent Control Group Design*. Sedangkan penulis menggunakan metode *Quasi Pre-*

eksperimental Design dengan desain *One Group Pretest-Posttest Design*.

3. Nurul Hidayah, 2019, yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media *Power Point* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI SMP Anak Bangsa kecamatan Rappocini, Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan rancangan *Pre-eksperiment*, sehingga hanya digunakan satu kelas eksperimen dan tidak menggunakan kelas kontrol. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh penggunaan media *power point* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI pada siswa SMP Anak Bangsa.

Penelitian ini memiliki perbedaan pada materi yang dibahas, dalam penelitian ini membahas materi tentang Pengaruh Penggunaan Media *Power Point* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI SMP Anak Bangsa kecamatan Rappocini, Makassar. Sedangkan dalam penelitian yang penulis teliti tentang penggunaan media *power point* interaktif dalam pembelajaran aqidah materi sifat-sifat wajib bagi Allah di SMP-IT Madrasatul Qur'an Desa Baet, Baitussalam, Aceh Besar.

H. Sistematis Pembahasan

Dalam penelitian ini, penulis berusaha untuk mempermudah pembahasan dengan membagi pokok pembahasan ke dalam lima bab. Pada bagian pertama adalah halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar table, dan daftar lampiran.

Bab I memuat pendahuluan yang terdiri : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

Bab II terdiri dari landasan teori, membahas tentang perencanaan dalam pendidikan, implementasi pendidikan, evaluasi pendidikan. Selanjutnya membahas tentang penggunaan media *Power Point* Interaktif dalam pembelajaran aqidah materi sifat-sifat wajib bagi Allah yang merujuk kepada imam al-Asy'ariyyah dan al-Maturidiyah. Serta menjelaskan bagaimana tempat yang diteliti tersebut.

Bab III berisi tentang metode penelitian yaitu tata cara yang dimiliki dan dilakukan peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi serta mengumpulkan investigasi terhadap data yang telah didapatkan, kemudian menjelaskan tentang metode penelitian yang dipakai maksudnya memberikan pemahaman secara komprehensif tentang penelitian dan pendekatan yang digunakan sebelum peneliti membahas lebih jauh maka peneliti telah menentukan pendekatan penelitian yang cocok dengan sebuah permasalahan.

Bab IV berisi tentang hasil penelitian penulis yang telah divaliditas sehingga hasilnya bisa dilihat, sebagaimana mengajukan pertanyaan-pertanyaan di rumusan masalah terlebih dahulu dan hasilnya dalam hasil penelitian di bab IV.

Bab V berisi kesimpulan dari hasil penelitian peneliti terhadap penggunaan media *power point* interaktif dalam pembelajaran aqidah materi sifat-sifat wajib bagi Allah.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Secara umum media merupakan kata jamak dari “*medium*”, yang berarti perantara atau pengantar. Istilah media digunakan dalam bidang pengajaran atau pendidikan sehingga istilahnya menjadi media pendidikan atau media pembelajaran. Ada beberapa konsep atau definisi media pendidikan atau media pembelajaran. Rossi dan Breidle sebagaimana dikutip oleh Wina Sanjaya mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat atau bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, Koran, majalah, dan sebagainya. Menurut Rossi alat-alat semacam radio dan televisi kalau digunakan dan diprogram untuk pendidikan maka merupakan media pembelajaran.²³

Heinich mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan pembawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan pembelajaran atau mengandung maksud-maksud pembelajaran. Martin dan Briggs mengemukakan bahwa media pembelajaran mencakup semua sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dengan pembelajar. Hal ini bisa berupa perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan pada perangkat keras. Malik mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan

²³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia, 2016), h . 163.

pembelajar dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.²⁴

Media dapat diartikan sebagai perantara atau pengirim informasi yang berfungsi sebagai sumber dan penerima informasi atau Media juga dapat diartikan sebagai sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak.²⁵ Pendapat ini kemudian dipertegas oleh Sanaky dengan menjelaskan bahwa pembelajaran adalah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar, dan bahan ajar. Sedangkan Miarso menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan proses komunikasi dan interaksi sebagai bentuk usaha pendidikan dengan mengondisikan terjadinya proses belajar dalam diri peserta didik.²⁶

Selain itu, Webcrawler, Omodara, dan Adu mengatakan bahwa media pendidikan merujuk pada saluran komunikasi yang membawa pesan untuk tujuan pembelajaran. Media bisa dimanfaatkan untuk tujuan belajar dan mengajar. Media pembelajaran juga dipandang sebagai peralatan fisik yang digunakan untuk mengirim pesan kepada peserta didik dan menstimulasi mereka untuk belajar.²⁷

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan,

²⁴ Rudy Sumiharsono, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Pustaka Abadi, 2017), h. 10.

²⁵ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 137.

²⁶ Nunuk Suryani, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), h. 5.

²⁷ Muhammad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenamedia, 2018), h. 21.

perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali. Juga diartikan bahwa media pembelajaran adalah media yang digunakan dalam pembelajaran, yaitu meliputi alat bantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan (siswa).²⁸

2. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Pada akhir tahun 1950 teori komunikasi mulai memengaruhi penggunaan media, sehingga fungsi media selain alat bantu juga berfungsi sebagai penyalur pesan.²⁹ Media pembelajaran memiliki fungsi utama yaitu sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi keadaan, kondisi dan lingkungan belajar yang dirancang oleh guru.³⁰ Berdasarkan pengertian di atas media pembelajaran memiliki fungsi yaitu memvisualisasikan sesuatu yang tidak dapat dilihat dan dapat menimbulkan pengertian atau meningkatkan persepsi seseorang. Secara umum media mempunyai kegunaan antara lain: Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis.

- a. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indra.
- b. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.
- c. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori, dan kinestetiknya.

²⁸ Muhammad Noor, *Media Pembelajaran Berbasis Teknologi*, (Jakarta: Multi Kreasi Satu Delapan), h. 5.

²⁹ Niswardi Jalinus, *Media & Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 4.

³⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), h. 19.

- d. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.³¹

Adapun Edgar Dale mengatakan bahwa keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar sangat penting dan pada dasarnya fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai sumber belajar. Dan tujuan utama media adalah mengefektifkan proses komunikasi pembelajaran sehingga tercapai tujuan yang diinginkan. Media memiliki beberapa fungsi diantaranya yaitu:

- a. Media pembelajaran berfungsi mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh peserta didik.
- b. Media pembelajaran berfungsi menembus batasan ruang kelas.
- c. Media pembelajaran berfungsi menjalin interaksi langsung antara peserta didik dengan lingkungannya.
- d. Media menghasilkan keseragaman pengamatan.
- e. Media dapat menambahkan konsep dasar yang benar, konkrit, dan realitis.
- f. Media membangkitkan keinginan dan minat baru.
- g. Media membangkitkan motivasi dan merangsang anak untuk belajar. Media memberikan pengalaman yang integral/ menyeluruh dari yang konkrit sampai dengan abstrak.³²

Peranan media pembelajaran sangat diperlukan dalam suatu kegiatan belajar mengajar. Guru dapat menggunakan film, televisi, atau gambar untuk memberikan informasi yang lebih baik kepada siswa. Melalui media pembelajaran hal yang bersifat abstrak bisa menjadi lebih

³¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran ...*, h. 20.

³² Muhammad Noor, *Media Pembelajaran Berbasis Teknologi*, (Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan 2010). h. 8.

konkret. Dari penjelasan di atas, maka secara khusus media pembelajaran memiliki fungsi dan berperan untuk: Menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu.

- a. Memanipulasi keadaan, peristiwa, atau objek tertentu.
- b. Menambah gairah dan motivasi belajar siswa.³³

Adapun media pembelajaran terdapat enam fungsi pokok dalam proses belajar mengajar antara lain:

- a. Penggunaan media belajar dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi mempunyai fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
- b. Penggunaan media belajar merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar.
- c. Media belajar dalam pengajaran penggunaannya integral dengan tujuan dan isi pelajaran.
- d. Media belajar dalam pengajaran bukan semata-mata alat hiburan atau bukan sekedar pelengkap.
- e. Media belajar dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru.
- f. Penggunaan media belajar dalam pengajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar.³⁴

Manfaat media dalam pembelajaran, diantaranya: Berdasarkan langkah-langkah kemampuan proses pembelajaran yang berlangsung

³³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran ...*, h. 170.

³⁴ Rudy Sumiharsono, *Media Pembelajaran ...*, h. 11.

antara pendidik dengan peserta didik. tidak semua materi pembelajaran dapat disampaikan secara verbal saja, tetapi perlu alat bantu yang dapat membantu mengirimkan pesan atau konsep materi kepada peserta didik.

- a. Meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran, rasa ingin tahu dan antusiasme peserta didik meningkat,serta interaksi antara peserta didik, pendidik dan sumber belajar dapat terjadi secara interaktif.
- b. Dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra. Beberapa materi pembelajaran yang kompleks membutuhkan ruang dan waktu yang panjang untuk menyampaikannya.³⁵

3. Macam-Macam Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan komponen pembelajaran yang meliputi bahan dan peralatan. Dengan masuknya berbagai pengaruh ke dalam dunia pendidikan (misalnya teori/konsep baru dan teknologi), media pembelajaran terus mengalami perkembangan dan tampil dalam berbagai jenis dan format, dengan masing-masing ciri dan kemampuannya sendiri.³⁶ Rudy Bretz sebagaimana dikutip dari Sukiman beliau mengklasifikasikan media berdasarkan unsur pokoknya yaitu suara, visual (berupa gambar, garis, dan simbol), dan gerak.³⁷ Media dilihat dari jenisnya, media dibagi kedalam

³⁵ Rudy Sumiharsono, *Media Pembelajaran ...*, h. 12.

³⁶ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran ...*, h. 44.

³⁷ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2012), h. 44.

a. **Media Auditif**

Yaitu, media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, *cassete recorder*, piringan hitam. Media ini tidak cocok untuk orang tuli, atau mempunyai kelainan dalam pendengaran.

b. **Media Visual**

Adalah media yang hanya mengandalkan indera penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film *strip* (film rangkai), *slides* (film bingkai) foto, gambar atau lukisan, cetakan. Ada pula media visual yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film bisu, film kartun.

c. **Media Audiovisual**

Adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua. Media ini dibagi lagi ke dalam:

- 1) **Audiovisual Diam**, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (*sound slides*), film rangkai suara, cetak suara.
- 2) **Audiovisual Gerak**, yaitu media yang menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan *video-cassette*.³⁸

Media dilihat dari segi daya liputnya, media dibagi menjadi 2 (dua), yaitu: Media dengan daya liput luas dan serentak. Penggunaan media ini tidak terbatas oleh tempat dan ruang serta dapat menjangkau jumlah anak didik yang banyak dalam waktu yang sama.

³⁸ Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 140.

- 1) Media dengan daya liput yang terbatas oleh ruang dan tempat. Media ini dalam penggunaannya membutuhkan ruang dan tempat yang khusus seperti film, *sound slidem* film rangkai, yang harus menggunakan tempat tertutup dan gelap.³⁹
- 2) Media *kompleks*, yakni media dengan bahan yang sulit didapat, alat tidak mudah dibuat dan harga relatif mahal. Berdasarkan beberapa jenis, bentuk dan karakteristik media sebagaimana diuraikan di atas, kiranya patut menjadi perhatian dan pertimbangan agar dapat memilih media yang dianggap tepat untuk menunjang pencapaian tujuan pengajaran.⁴⁰

4. Prinsip-Prinsip Pemilihan Media Pembelajaran

Dalam menggunakan media pembelajaran, hendaknya guru memperhatikan sejumlah prinsip-prinsip tertentu agar penggunaan media dapat mencapai hasil yang baik. Prinsip-prinsip yang dimaksud dikemukakan Nana Sudjana sebagai berikut:

- a. Menentukan jenis media dengan tepat. Artinya, sebaiknya guru memilih terlebih dahulu media manakah yang sesuai dengan tujuan dan bahan pelajaran yang diajarkan.
- b. Menetapkan atau mempertimbangkan subjek dengan tepat. Artinya, perlu diperhitungkan apakah penggunaan media itu sesuai dengan tingkat kematangan/kemampuan anak didik.
- c. Menyajikan media dengan tepat. Artinya teknik dan metode penggunaan media dalam pengajaran harus disesuaikan dengan tujuan, bahan, metode waktu dan sarana.

³⁹ Pupuh Fathurrohman, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), h. 67.

⁴⁰ Pupuh Fathurrohman, *Strategi Belajar Mengajar ...*, h. 68.

- d. Menempatkan atau memperlihatkan media pada waktu, tempat dan situasi yang tepat. Artinya, kapan dan dalam situasi mana pada waktu mengajar media digunakan. Tentu tidak setiap saat menggunakan media pengajaran tanpa kepentingan yang jelas. Keempat prinsip yang diuraikan di atas, hendaknya diperhatikan oleh guru pada waktu menggunakan media pengajaran.⁴¹

Selain itu, media memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Media yang dipilih hendaknya selalu menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.
- b. Media yang dipilih hendaknya selalu disesuaikan dengan kemampuan siswa.
- c. Media yang digunakan hendaknya tepat guna.
- d. Media yang dipilih hendaknya memang tersedia, artinya alat/bahannya atau tersedia waktu dalam mempersiapkan dan menggunakannya.
- e. Media yang dipilih hendaknya disenangi oleh guru dan siswa.
- f. Persiapan dan penggunaan media hendaknya disesuaikan dengan biaya yang tersedia.
- g. Kondisi fisik lingkungan, turut mempengaruhi media. Oleh karena itu perlu diperhatikan baik-baik kondisi lingkungan pada saat merencanakan menggunakan media.⁴²

⁴¹ Pupuh Fathurrohman, *Strategi belajar mengajar ...*, h. 69.

⁴² Nini Ibrahim, *Perencanaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Mitra Abadi, 2014), h. 211.

5. Pengaruh Alat/Media Dalam Pendidikan Islam

Alat/media dalam pendidikan Islam itu jelas diperlukan, sebab alat/media pengajaran itu mempunyai peranan yang besar yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pendidikan yang diinginkan. Menurut Omar Hamalik, pemakaian media dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan, minat, dan motivasi, bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pada tahap orintasi akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan.

Sementara itu, Abdul Halim Ibrahim menjelaskan betapa pentingnya media pembelajaran. Menurutnya, media pembelajaran membawa dan membangkitkan rasa senang murid-murid. Semangat mereka pun terbaharui sehingga membantu memantapkan pengetahuan pada benak mereka serta menghidupkan pelajaran. Dan termasuk pentingnya menggunakan media ini adalah agar tercapainya tujuan pembelajaran dalam proses pendidikan.⁴³

Sedangkan Abu Bakar Muhammad juga berpendapat bahwa kegunaan alat/media itu antara lain adalah (1) mampu mengatasi kesulita-kesulitan dan memperjelas materi pelajaran yang sulit, (2) mampu mempermudah pemahaman, dan menjadikan pelajaran lebih hidup dan menarik, (3) merangsang anak untuk bekerja dan menggerakkan naluri kecintaan menelaah (belajar) dan menimbulkan kemauan keras untuk mempelajari sesuatu, (4) membantu pembentukan kebiasaan, melahirkan pendapat, memperhatikan dan memikirkan suatu pelajaran, serta (5) menimbulkan kekuatan perhatian (ingatan)

⁴³ Surawan, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: K-Media, 2021), h. 66.

mempertajam, indera, melatihnya, memperhalus perasaan dan cepat belajar.⁴⁴

Dengan demikian, apabila pendidikan islam memanfaatkan dan mengembangkan alat/media pengajaran tersebut di dalam pelaksanaan pendidikannya, maka peserta didik akan memiliki pemahaman yang bagus tentang materi yang didapatkan, dan juga akan memiliki moral atau akhlak yang tinggi. Sehingga besar kemungkinan dengan memperhatikan alat/media pengajaran itu tujuan pendidikan Islam akan tercapai secara efektif dan efisien.⁴⁵

B. Media Power Point Interaktif

1. Pengertian Media Power Point Interaktif

Microsoft Office *power point* merupakan program aplikasi untuk merancang slide presentasi. Saat ini, hasil perancangan tersebut dapat ditampilkan dalam berbagai bentuk media komunikasi, seperti layar monitor, layar lebar melalui infocus, *head proyektor*, LCD, dan internet.⁴⁶

Media *power point* merupakan salah satu media yang paling populer saat ini dikalangan pendidik. *Power point* adalah sebuah software aplikasi dari Microsoft office yang memiliki manfaat sebagai penyedia layanan media presentasi. Media *power point* sangat populer di berbagai ranah. Mulai dari pendidikan, perkantoran, bisnis, dan lain sebagainya. Selain mudah untuk digunakan, *power point* juga dapat

⁴⁴ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam ...*, h. 212.

⁴⁵ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam ...*, h. 213.

⁴⁶ Osdirwan, *Microsoft Power Point*, (Jakarta: Kriya Pustaka, 2009), h. 1.

mengemas materi dengan ringkas dan mudah untuk disampaikan kepada para peserta didik. dengan *power point* lebih efektif.⁴⁷

Menurut Diahningsih dan Hasibuan menyatakan bahwa media merupakan wadah dari pesan yang dibawa oleh sumbernya yang ingin disampaikan kepada penerima pesan (peserta didik) dengan tujuan agar tercapainya proses belajar. Berhasil tidaknya proses pembelajaran sangat berpengaruh dengan media yang digunakan. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang dapat memuat gambar, teks, atau video adalah media *power point*. *Power point* juga dapat membantu peserta didik agar tertarik dan tidak merasa jenuh ketika proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan menurut Berk, Izzati, Nur dan Dewi, Maharani Delta mengatakan bahwa media *power point* merupakan media yang digunakan sebagai penyampaian humor terbaik bagi peserta didik saat berlangsungnya pembelajaran di kelas, sehingga pembelajaran dapat lebih menyenangkan.⁴⁸

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa media *power point* interaktif merupakan media yang sangat ditunggu kehadirannya dan paling banyak diminati oleh pendidik baik guru maupun siswanya oleh karena itu, media *power point* ini merupakan perangkat lunak yang mudah dan sering digunakan. Didalam *power point* terdapat menu-menu yang memungkinkan pengguna untuk

⁴⁷ Lizma Nur Saida, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Powerpoint untuk Meningkatkan Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 3 Malang*, Vol. 3. No. 9. September 2019.

⁴⁸ Istiani Indah Novitasari, *Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Interaktif Dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Peserta Didik*, Vol. 3. No. 2, h. 62.

membuat dan mengembangkan media pembelajaran lebih menarik, lebih interaktif dan lebih menyenangkan selain menarik perhatian *power point* memiliki karakteristik, sebagai berikut:

- 1) Secara sederhana dapat memudahkan dalam memahami suatu pesan yang telah disajikan secara visual.
- 2) Terpadu antara hubungan antara elemen-elemen visual yang berfungsi secara bersamaan.
- 3) Penekanan, membuat visual dengan sederhana mungkin.
- 4) Perlu ke seimbangan tata letak ketika media *power point* ditampilkan.
- 5) Memiliki bentuk yang aneh, sehingga tertarik untuk memperhatikannya.
- 6) Dapat memberikan kesan pemisahan dan penekanan, atau untuk membangun keterpaduan.⁴⁹

1. Kelebihan dan Kekurangan Media *Power Point* interaktif

- (1) Hujair AH. Sanaky mengatakan bahwa media *power point* interaktif memiliki kelebihan diantaranya:
 - a. Praktis, dapat digunakan untuk semua ukuran kelas.
 - b. tampilan dilakukan bisa secara tatap muka dan mengamati respon dari penerima pesan.
 - c. Penerima pesan memungkinkan dapat mencatat hal-hal penting.
 - d. Media ini memiliki berbagai kombinasi warna atau animasi.
 - e. Dapat ditampilkan secara berulang-ulang.⁵⁰

⁴⁹ Wati dan Ega Rima, *Ragam Media Pembelajaran*, (Jakarta: Kata Pena, 2016), h. 91.

(2) Hujair Sanaky mengatakan bahwa kekurangan *power point* interaktif.

- a. Pengadaanya peralatanya mahal.
- b. Membutuhkan perangkat keras (hardware) yaitu komputer dan LCD untuk menyampaikan pesan kepada penerima pesan.
- c. Memerlukan persiapan yang serius, jika tampilan menggunakan berbagai icon-icon agar tampilan menjadi menarik.
- d. Dibutuhkan keterampilan khusus dan kerja sistematis untuk menggunakannya.
- e. Butuh tampilan khusus untuk menjelaskan pesan atau poin-poin penting dari tampilan *power point*, sehingga penerima mudah dalam memahami pesan yang ditampilkan.
- f. Jika pemberi pesan tidak memiliki keterampilan menggunakannya dapat memerlukan operator atau pengganti khusus.⁵¹

2. Manfaat Media *Power Point* Interaktif

Menurut Azhar Arsyad, mengutarakan bahwa manfaat dari *power point* antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Materi yang disampaikan menjadi lebih menarik.
- b. Penyampaian pembelajaran yang disampaikan akan menjadi lebih efektif dan efisien.

⁵⁰ Nizwardi, *Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 15

⁵¹ Nizwardi, *Media dan Sumber Pembelajaran ...*, h. 15

- c. Poin-poin penting dari materi dapat disampaikan dengan mudah secara utuh, ringkas, dan cepat.⁵²

3. Karakteristik Media Pembelajaran Media *Power Point* interaktif

Menurut pendapat dari Sudjana media pembelajaran digolongkan menjadi 4 jenis, yaitu:

a. Media Audio

Media audio berfungsi untuk menyampaikan pesan dari sumber ke penerima pesan. Contoh media audio antara lain: radio, piringan audio, pita audio, tape recorder. Phonograph, telepon, laboratorium bahasa.

b. Media Visual

Media visual terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

- 1) Media visual diam, contohnya: foto, ilustrasi, flash card, gambar pilihan dan potongan gambar, film bingkai, film rangkain, transparasi, proyektor, grafik, bagan, diagram, poster, gambar kartun, peta, dan globe.
- 2) Media visual gerak, meliputi: gambar proyeksi bergerak seperti film bisu dan sebagainya.⁵³

c. Media Audio Visual

dapat dibedakan menjadi audio visual diam dan media audio visual gerak. Media audio visual diam meliputi slow scan TV, time shared TV, TV diam, film rangkai bersuara, pita video, film TV, Televisi, holograf.

⁵² Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, (Bandung: Rajawali Pres, 1995). h. 15.

⁵³ Azhar Arsyad, *Media Pengajaran ...*, 16.

d. Lingkungan sebagai Media

Peluang yang banyak disuatu daerah atau disekitar sekolah yang dapat dimanfaatkan sebagai media dan sumber pembelajaran. Lingkungan merupakan media dan sumber belajar yang dapat dipergunakan untuk memperkarya bahan dan kegiatan belajar siswa di sekolah.⁵⁴

C. Pembelajaran Aqidah

1. Pengertian Aqidah

Aqidah berasal dari bahasa Arab: *'Aqiidah* yang memiliki makna:

المَعْتُودَةُ الَّتِي عُقِدَ عَلَيْهَا الْقَلْبُ وَعُزِمَ عَلَيْهَا بِالْقَصْدِ الْبَلِيغِ

Artinya :*“suatu ikatan yang padanya hati diikat dan ditautkan dengan kuat.”*

Atau ia adalah:

مَا يُقْصَدُ بِهِ الْإِعْتِقَادُ دُونَ الْعَمَلِ كَعَقِيدَةِ وُجُودِ اللَّهِ وَ بَعَثَةِ الرَّسُولِ

Artinya: *“sesuatu yang dimaksudkan sebagai keyakinan, bukan sebagai perbuatan, seperti keyakinan akan adanya Allah dan keyakinan akan diutusnya para rasul”*.⁵⁵

Secara terminologis terdapat beberapa definisi *aqidah*, antara lain:

- a. Menurut Hasan, *aqidah* merupakan beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, mendatangkan

⁵⁴ Azhar Arsyad, *Media Pengajaran ...*, h. 15.

⁵⁵ Muhammad Amri, *Aqidah Akhlak*, (Makassar: Risna, 2018), h. 2.

ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikitpun dengan keragu-raguan.

- b. Menurut Abu Bakar Jabir al-Jazairy, aqidah merupakan sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum oleh manusia berdasarkan akal, wahyu, dan fitrah. Kebenaran itu dipatrikan oleh manusia di dalam hati serta diyakini kesahihan dan keberadaanya secara pasti dan ditolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu.⁵⁶

Aqidah dalam kamus lengkap bahasa Indonesia diartikan keyakinan pokok. Aqidah adalah keyakinan pokok seseorang dalam menyembah Tuhan.⁵⁷

Sedangkan pengertian lain dari aqidah adalah kepercayaan kepada Allah yang Maha Esa. Dimana kepercayaan tersebut mencakup enam kepercayaan atau disebut rukun iman yaitu kepercayaan kepada : Allah, Malaikat, Rasul utusan Allah, kitab yang diturunkan-Nya, hari kiamat, serta qadha dan qadhar Allah yang al-ma'qdur nya baik dan buruk. Aqidah adalah kepercayaan yang bersih dari kebimbangan dan keraguan dimana hati membenarkannya sehingga timbullah ketenangan jiwa.⁵⁸

Dari kedua definisi tersebut dapat dijelaskan point penting berikut:

- 1) Setiap manusia memiliki fitrah untuk mengakui kebenaran.

⁵⁶ Muhammad Amri, *Aqidah Akhlak...*, h. 2.

⁵⁷ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta : Absolute Media, 2020), h. 138

⁵⁸ Dedi Wahyudi, *Pengantar Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya*, (Yogyakarta : Lintang Rasi Aksara Books, 2017), h. 1.

- 2) Keyakinan tidak boleh bercampur sedikit pun dengan keraguan.
- 3) Menolak sesuatu yang berlawanan dengan kebenaran itu.⁵⁹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa iman adalah kunci untuk selamat di akhirat kelak, sebelum melakukan amal sholeh maka harus di dasari iman kepada Allah dan Rasul-Nya beserta rukun iman lainnya. Tentunya dengan mempelajari sifat-sifat yang wajib serta layak bagi Allah dan mempelajari rukun iman lainnya.

2. Urgensi Pembelajaran Aqidah

Pelaksanaan pendidikan agama islam menempati posisi yang sangat urgent dan strategis dalam mewujudkan situasi dan kondisi masyarakat yang sejahtera, adil, dan makmur. Mengapa demikian? Karena pendidikan islam akan membimbing manusia, hingga terbentuknya individu-individu yang islami. Penanaman ajaran islam harus diberikan sejak dini, mulai dari usia kanak-kanak, remaja, bahkan sampai dewasa. Dalam islam dikenal dengan istilah pendidikan sepanjang hayat (*long life education*). Artinya selama ia hidup tidak akan lepas dari pendidikan, karena setiap langkah hidup manusia hakikatnya adalah belajar.⁶⁰

Berkaitan dengan pembelajaran agama islam sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa ilmu agama yang paling penting dan paling utama dan paling mulia itu adalah ilmu aqidah, yaitu ilmu tentang keimanan. Sebagaimana yang diriwayatkan dalam kitab Shahih al-Bukhari, ketika Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wasallam* ditanya tentang amal perbuatan yang paling mulia beliau bersabda:

⁵⁹ Muhammad Amri, *Aqidah Akhlak ...*, h. 3.

⁶⁰ Heri Gunawan, *Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 16.

أَفْضَلُ الْأَعْمَالِ إِيمَانٌ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Artinya: “Amal perbuatan yang paling mulia adalah iman kepada Allah dan Rasul-Nya”. (HR. al-Bukhari).⁶¹

Hadist tersebut menunjukkan bahwa kewajiban yang paling utama secara mutlak adalah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan inilah pondasi yang tanpanya tidak akan terima amal shalih apapun. Karena iman adalah syarat diterimanya amal shalih. Sebagaimana yang dikatakan oleh imam al-Ghazali mengatakan bahwa:

لَا تَصِحُّ الْعِبَادَةُ إِلَّا بَعْدَ مَعْرِفَةِ الْمَعْبُودِ

Artinya: “tidak sah ibadah seorang hamba kecuali setelah dia mengenal Tuhan yang ia sembah”.⁶²

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa iman adalah kunci untuk selamat di akhirat kelak, sebelum melakukan amal sholeh maka harus di dasari iman kepada Allah dan Rasul-Nya beserta rukun iman lainnya. Tentunya dengan mempelajari sifat-sifat yang wajib serta layak bagi Allah dan mempelajari rukun iman lainnya.

3. Materi-Materi Pembelajaran Aqidah

a. ‘Aqidah 50 (Aqidah 50)

Maksud aqidah 50 adalah sebagaimana diterangkan dalam beberapa kitab aqidah Ahlussunnah wal Jama’ah adalah aqidah tentang apa yang wajib (20), mustahil (20), dan jaiz (1) bagi Allah

⁶¹ *Shahih Bukhari*, dari Hadist Abu Hurairah, No. 1519.

⁶² Team Yayasan Syahamah, *Bunga Rampai*, (Jakarta Timur: Syamada Press, 2020), h. 185.

subhanahuta'ala dan apa yang wajib (4), mustahil (4) dan jaiz (1) bagi para nabi 'alaihimsalam.⁶³ Pengetahuan kita tentang Allah bukanlah pengetahuan secara menyeluruh (mengetahui segala sesuatu tentang Allah), akan tetapi dengan mengetahui sifat yang *wajib* (pasti) bagi Allah seperti wajibnya Allah ta'ala bersifat *qidam* (tidak memiliki permulaan) dan menyucikan Allah dari hal-hal yang mustahil bagi-Nya, seperti mustahil adanya sekutu bagi Allah dan mengetahui apa yang jaiz bagi Allah ta'ala seperti menciptakan sesuatu dan tidak menciptakannya, karena Allah menciptakan makhluk bukan suatu kewajiban atau keterpaksaan bagi Allah karena Allah tidak terkena kewajiban.

b. Pengelompokkan Sifat Wajib Bagi Allah

Para ulama Alussunnah wal jama'ah menengelompokkan sifat wajib bagi Allah menjadi empat bagian, yaitu:

- 1) Sifat *Nafsiyyah*,
yaitu sifat yang tidak masuk akal adanya hanya satu, yaitu sifat wujud.
- 2) Sifat *Salbiyyah*
yaitu sifat-sifat yang menunjukkan penafian terhadap sifat-sifat yang tidak layak bagi Allah. Sifat *salbiyyah* ada lima. Yaitu: *qidam*, *baqa'*, *Qiyamuhu bi Nafsihi*, *Mukhalafatuhu lil hawaditsi*, *Wahdaniyyah*.
- 3) Sifat *Ma'aniy*
yaitu sifat-sifat Allah yang apabila hijab ma'nawi dibuka dari kita maka kita akan bisa melihat. Sifat *ma'ani* ada

⁶³ Abu Abdillah, *Argumen Ahlussunnah wal Jama'ah*, (Jawa Timur: Pustaka Ta'awun, 2019), h. 360.

tujuh, yaitu : *Qudrah, Iradah, 'Ilmu, Hayah, Sama', Bashar, Kalam.*

4) Sifat Ma'nawiyah

yaitu sifat-sifat Allah yang merupakan keniscayaan dari sifat-sifat Ma'ani. Sifat Ma'nawiyah ada tujuh yaitu: Kaunuhu Qadiron, kaunuhu Muriidan, Kaunuhu 'Aaliman, Kaunuhu Hayyan, Kaunuhu Sami'an, Kaunuhu Bashiiran, Kaunuhu Mutakalliman.

c. Sifat Wajib Bagi Allah

Dalam hal sifat-sifat yang wajib bagi Allah para ulama berbeda pendapat, ada yang berpendapat 13 dan ada yang berpendapat 20 sifat wajib bagi Allah. Para ulama Asy'ariyyah *mutaqoddimin* berpendapat bahwa sifat wajib bagi Allah berjumlah 13 sifat. Sedangkan menurut ulama Asy'ariyyah *mutakhirin*, sifat wajib bagi Allah berjumlah 20 sifat. Perbedaan keduanya hanya perbedaan pada *lafdzi* karena penjelasan tentang 7 sifat *ma'nawiyah*.⁶⁴

Telah menjadi kebiasaan para ulama *mutakhirin* yang menulis buku-buku tentang aqidah bahwa mereka mengatakan: adalah kewajiban bagi setiap mukallaf (*wajib 'ayniyy*) yakni setiap orang yang balighm berakal, mengetahui sebagian diantara sifat-sifat Allah, yaitu 13 sifat Allah: *al-Wujud, al-Qidam, al-Mukhalafah li al-Hawadits, al-Wahdaniyyah, al-Qiyam bi nafsih, al-Baqa', al-Qudrah, al-Iradah, al-Hayah, al-'Ilmu, al-Kalam, as-Sam'u, al-Bashar*, dan bahwasanya mustahil bagi Allah hal-hal yang bertentangan dengan sifat-sifat ini.

⁶⁴ Asyhari Masduki, *Penjelasan kitab Aqidatul 'awam*, (Kediri: IAIFA Press, 2021), h. 10.

Karena sifat-sifat ini seringkali disebutkan dalam nash-nash syara' maka para ulama mengatakan: sifat-sifat tersebut wajib diketahui oleh setiap pribadi mukallaf (*fardlu 'ayniyy*). Sedangkan menurut sebagian ulama mewajibkan mengetahui dua puluh sifat. Mereka menambahkan 7 sifat *ma'nawiyyah*, *Kawnuhu Ta'ala Qadiran*, *Kawnuhu Ta'ala Muridan*, *Kawnuhu Ta'ala Hayyan*, *Kawnuhu Ta'ala 'Aliman*, *Kawnuhu Ta'ala 'Aliman*, *Kawnuhu Ta'ala Mutakalliman*, *Kawnuhu Ta'ala Sami'an*, *Kawnuhu Ta'ala Bashiran*, pendapat yang pertama adalah pendapat yang lebih kuat.

Perlu diketahui bahwa Ahlussunnah wal Jama'ah tidak membatasi sifat-sifat Allah menjadi 20 sifat. Namun sifat 20 tersebut adalah sifat-sifat Allah yang wajib diketahui oleh setiap *mukallaf* (baligh dan berakal). Ini dikarenakan 20 sifat tersebut secara berulang-ulang disebut dalam al-Qur'an dan hadist, baik secara lafazh maupun makna dan karena sifat-sifat tersebut adalah syarat ketuhanan (*Syarth al-Huluhiyyah*). Seandainya Allah tidak memiliki 20 sifat tersebut, niscaya alam beserta segenap isinya tidak akan ada. Oleh karenanya, dalam beberapa kesempatan, Rasulullah seringkali memperdengarkan kepada para sahabatnya sifat-sifat Allah yang dua puluh tersebut, baik secara lafazh maupun maknanya.

1. Sifat Wajib bagi Allah dalam kitab ringkasan Sullam at-Taufiq

(ringkasan Syekh 'Abdullah al-Harariyy).⁶⁵

- (1) *Al-Wujud*: Allah ta'ala ada tidak ada keraguan tentang adanya.
- (2) *Al-Wahdaniyyah*: Allah Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya.

⁶⁵ Syekh 'Abdullah al-Harariyy, *Ash-Shirat al-Mustaqim*, (Jakarta: Syahamah Press, 2018), h. 58.

- (3) *Al-Qidam*: yakni *al-Azaliyyah* Allah ta'ala tidak ada permulaan bagi ada-Nya.
- (4) *Al-Baqa'* Allah ta'ala tidak ada penghabisan bagi ada-Nya, ia tidak mati, binasa dan tidak berubah.
- (5) *Al- Mukhalafah li al hawadits* yakni Allah tidak menyerupai sesuatupun di antara makhluk.
- (6) *Qiyamuhu Bi nafsihi*: Allah tidak membutuhkan segala sesuatu selain-Nya dan segala sesuatu selain-Nya membutuhkan kepada Allah.
- (7) *Al-Qudrah* Allah ta'ala kuasa terhadap segala sesuatu, yakni setiap perkara yang *mumkin 'aqli*, yaitu sesuatu yang secara akal sah (diterima) adanya dalam satu kesempatan dan sah ketiadaannya dalam kesempatan lain.
- (8) *Al-Iradah* yakni *al-Masyi-ah*, yaitu mengkhususkan sesuatu yang *mumkin 'aqli* dengan sebagian sifat yang mungkin berlaku baginya, bukan sifat-sifat lain dan dengan suatu waktu, bukan waktu yang lain.
- (9) *Al- 'ilmu* yakni Allah mengetahui segala sesuatu dengan ilmu-Nya yang *azali*, Allah mengetahui Dzat-Nya, sifat-sifat-Nya dan makhluk-makhluk yang dimunculkannya dengan ilmu yang satu, yang mencakup segala yang diketahui. Tidak muncul ilmu baru bagi-Nya, ilmu-Nya tidak berubah, tidak berkurang dan tidak bertambah.
- (10) *As-Sam'u* yakni Allah mendengar dengan pendengaran-Nya yang *azali* yang tidak seperti pendengaran selain-Nya, jadi pendengaran Allah *Qadim* dan pendengaran selain-Nya baharu,

Allah mendengar dengan pendengaran-Nya semua *masmu'at* tanpa membutuhkan telinga atau alat yang lain.⁶⁶

(11)*Al-Bashar* yakni Allah melihat dengan penglihatan-Nya yang tidak seperti penglihatan selain-Nya, penglihatan Allah *qadim* dan penglihatan selain-Nya baharu, Tuhan kita melihat dengan penglihatan-Nya semua *mubsharaat*, Allah melihat Dzat-Nya dan makhluk-makhluk-Nya tanpa membutuhkan bagian hitam biji mata dan alat yang lain.

(12)*Al-Hayat* yakni Allah ta'ala hidup dengan kehidupan yang azali dan abadi, tidak menyerupai hidupnya kita, hidup Allah bukan dengan roh, daging, darah, tendon dan susm-sum.

(13)*Al-kalam* yakni Allah ta'ala berkalam dengan kalam yang satu, azali, abadi, tidak dimulai, tidak diakhiri (selesai), bukan huruf, suara, dan bahasa. Al-Imam Abu Hanifah dalam *al-Fiqh al-Akbar* mengatakan: *Maknanya: "kita berbicara dengan alat-alat (organ-organ pembicaraan) dan huruf, sedangkan Allah berbicara tanpa alat dan tanpa huruf-huruf, (karena) huruf-huruf itu makhluk dan kalam Allah bukan makhluk."*⁶⁷

⁶⁶ Asyhari Masduki, *Penjelasan kitab Aqidatul 'awam ...*, h. 12.

⁶⁷ Asyhari Masduki, *Penjelasan kitab Aqidatul 'awam ...*, h. 18.

**2. Sifat-sifat wajib bagi Allah dalam kitab ‘Aqidatul ‘Awam
(karya as-Syaikh Abu al-Fawz ibn Muhammad al-Marzuqi**

Tabel 1 Sifat Wajib Bagi Allah dalam Kitab 'Aqidatul 'Awam

No	Sifat wajib bagi Allaah	Sifat mustahil bagi Allaah	Dalil Naqli	Dalil Aqli
1	Al-Wujud artinya Allah itu ada	'Adam (tidak ada)	Q.S. Ibrahim: 10 أَبَى اللَّهُ شَيْئًا فَاطْرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ... (١٠) Maknanya: "tidak ada keraguan tentang adanya Allah, Dzat yang menciptakan langit dan bumi".	- Adanya bangunan pasti ada yang membangun, Ada tulisan pasti ada yang menulis, Ada pukulan pasti ada yang memukul - Ada perubahan pasti ada yang merubah - Ada langit dan bumi dengan segala isinya, pasti ada pencipta yang mengadakannya dari tidak ada menjadi ada. Dan pencipta alam semesta ini adalah Allah ta'ala, berdasarkan berita dari para Nabi.
2	al-Qidam Allah itu <i>Qodim</i> (adanya tanpa permulaan).	<i>Huduts</i> (bermula, yakni ada setelah tiada)	Q.S al-Hadid: 3 هُوَ الْأَوَّلُ Maknanya: "Dia (Allah) Dzat yang tidak ada permulaan".	- Jika Allah tidak <i>qodim</i> maka dia <i>haadits</i> (berpermulaan). -Jika Allah adanya berpermulan maka membutuhkan padayangmengadakannya dari tidak ada - Sesuatu yang diadakan dari tidak ada menjadi ada adalah makhluk (ciptaan), bukan Tuhan / <i>al-Khaliq</i> . - adalah makhluk (ciptaan), bukan Tuhan / <i>al-Khaliq</i> . - Karena sesuatu yang membutuhkan pada yang lain adalah lemah, dan sesuatu yang lemah bukanlah Tuhan. sesuatu yang lemah bukanlah Tuhan. - adalah makhluk (ciptaan), bukan Tuhan / <i>al-Khaliq</i> .

				- Karena sesuatu yang membutuhkan pada yang lain adalah lemah, dan sesuatu yang lemah bukanlah Tuhan.
3	Al-Baqa' artinya Allah itu kekal (adanya tanpa penghabisan)	<i>Fana'</i> (berakhir dan mengalamikan kepunahan)	Q.S. <i>Ar-Rahman</i> 27: ...وَيَبْقَى وَجْهُ رَبِّكَ ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ (٢٧) Maknanya: "Dan abadi Dzat Tuhanmu yang memiliki keagungan dan kemuliaan"	- Telah terbukti baik secara <i>naqli</i> maupun <i>aqli</i> bahwa Allah adanya tanpa permulaan. -Sesuatu yang adanyatanpa permulaan, secara akal pasti adanya tanpa penghabisan. - Maka Allah yang tidak berpermulaan pasti juga tidak berpenghabisan.
4	Mukhalafatuhu lil hawaditsi , artinya Allah berbeda dengan makhluk	<i>Mumatsalatuhu li al-Hawadits</i> (serupa atau sama dengan makhluk).	surat <i>Asy-Syura</i> 11: لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ وَهُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ (١١) "Dia (Allah) tidak menyerupai sesuatu pun dari makhluk-Nya dan tidak ada sesuatupun dari makhluk-Nya yang menyerupai-Nya baik dari satu segi maupun semua segi dan Dia Maha Mendengar lagi Maha Melihat."	Al-Imam Abu Hanifah <i>radliyallahu anhu</i> berkata: أَنَّ يُشْبِهَ الْخَالِقُ مَخْلُوقَهُ "Tidak mungkin sang Pencipta menyerupai ciptaan-Nya". -Pembuat kursi tidak mungkin serupa dengan kursi. - Pembuat meja tidak mungkin serupa dengan meja. - Pembuat mobil tidak mungkin serupa dengan mobil. - Allah yang menciptakan manusia, malaikat, jin, dan semua makhluk, pasti tidak serupa dengan semua makhluk-Nya.

6	<p>Wahdaniyah artinya: Allah Esa dengan pengertian tidak ada sekutu bagi-Nya.</p>	<p><i>Ta'addud</i> (berbilang/lebih dari satu)</p>	<p>Q.S. Al-Baqarah 163: وَاللَّهُ كُتْمٌ إِلَهٌ وَاحِدٌ (١٦٣) Maknanya: "Dan Tuhan kalian adalah Tuhan yang Esa</p>	<p>-Seandainya Tuhan itu tidak Esa pastilah dia berbilang. - Dan apabila dia berbilang maka alam semesta itu tidak akan ada dan tidak akan teratur. - Tetapi faktanya alam semesta ini ada dan sangat teratur, maka pastilah Tuhan itu Esa.</p>
7	<p>Qudrah artinya: Allah disifati dengan sifat <i>qudrah</i> (kuasa) yang sempurna.</p>	<p><i>'Ajz</i> (lemah)</p>	<p>Q.S. al-Baqarah 20: إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ (٢٠) Maknanya: "sesungguhnya Allah Maha Kuasa terhadap segala sesuatu (mungkin aqli)."</p>	<p>- Dengan sifat <i>qudroh</i>, Allah mengadakan makhluk dari tidak ada menjadi ada. - Dengan sifat <i>qudroh</i> itu Allah meniadakan makhluk dari ada menjadi tidak ada.</p>
8	<p>Iradah, artinya: Allah mengkhuskan /menentukan makhluk dengan sebagian sifat tidak dengan sebagian sifat yang lain.</p>	<p><i>Karahah</i> (tidak berkehendak)</p>	<p>surat <i>al-Buruj</i> 16: مَعَالٍ لِّمَا يُرِيدُ (١٦) Maknanya: "Allah melakukan apa saja sesuai dengan yang ia kehendaki, tanpa ada seorang pun yang bisa menghalangi terjadinya."</p>	<p>-Seandainya Allah tidak memiliki sifat <i>iradah</i> maka pastilah alam semesta ini tidak ada. Karena adanya alam dengan segala sifat-sifatnya membutuhkan pada Dzat yang menentukan dan mengkhuskannya pada sifat-sifat tersebut. - Faktanya alam semesta ini ada, maka Allah pasti memiliki sifat <i>iradah</i>.</p>

9	Sama' artinya Allah ta'ala mendengar segala sesuatu dengan pendengaran yang <i>azali</i> dan <i>abadi</i>	<i>Shamam</i> (tuli)	Surat Asy-Syura 11: وَهُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ (١١) Maknanya: "Dan Dia Maha Mendengar lagi Maha Melihat."	Dalil <i>aqli</i> tentang sifat <i>sama'</i> (mendengar) maka ia tuli. Tuli adalah sifat <i>naqsh</i> atau sifat yang tidak layak bagi Allah.
10	Bashar, artinya Allah melihat segala sesuatu dengan penglihatan yang <i>azali</i> dan <i>abadi</i>	<i>'Ama</i> (buta)	Surat Asy-Syura 11: وَهُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ (١١) Maknanya: "Dan Dia Maha Mendengar lagi Maha Melihat."	-jika Allah tidak memiliki sifat <i>bashor</i> maka berarti ia buta. Buta adalah sifat <i>naqsh</i> atau sifat yang tidak layak bagi Allah.
11	Hayah, artinya Allah itu maha hidup	<i>Maut</i> (mati)	Surat Al-Baqarah 255: اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ حَيُّ الْقَيُّومُ (٢٥٥) Maknanya: "Allah, tidak ada yang disembah dengan benar selain hanya Dia yang maha Hidup".	-Seandainya Allah tidak memiliki sifat <i>hayah</i> , pastilah dia tidak memiliki sifat <i>qudrah</i> , <i>iradah</i> dan <i>ilmu</i> . - Karena sesuatu yang tidak hidup seperti batu, pohon, dan semacamnya tidak dapat disifati dengan berkuasa (<i>qudrah</i>), berkehendak (<i>iradah</i>) dan mengetahui (<i>ilmu</i>). - Dan seandainya Allah itu tidak hidup pastilah alam semesta ini tidak ada, namun faktanya alam semesta ini ada

12	Ilmu , artinya Allah itu maha mengetahui ui dengan ilmu yang <i>azaliy</i> (tidak berpermulaan) dan <i>abadiy</i> (tidak berpenghabisan),	<i>Jahl</i> (tidak tahu atau bodoh)	Surat Al-Baqarah 29: وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ (٢٩) Maknanya: "Dan Dia (Allah) mengetahui segala sesuatu"	-seandainya Allaah tidak memiliki sifat ilmu, pastilah dia bodoh. - sedangkan bodoh adalah <i>naqs</i> atau sifat yang tidak layak bagi Allaah ta'alaah. - dan seandainya Allaah itu bodoh pastilah alam semesta ini tidak ada, karena tidak mungkin alam semesta yang begitu menakjubkan diciptakan oleh Dzat yang bodoh,
13	Al- Kalam Kalam , artinya Allaah maha berfirman dengan kalam yang <i>azaliy</i> , <i>abadiy</i> , bukan berupa huruf, suara dan bahasa, tidak dimulai dan tidak diakhiri	<i>Bukm</i> (bisu)	Q.S An-Nisa' ayat 164 : وَكَلَّمَ اللَّهُ مُوسَى تَكْلِيمًا (١٦٤) Maknanya: Dan benar-benar Allaah telah memperdengarkan kalamNya kepada Nabi Musa."	-Seandainya Allaah tidak memiliki sifat kalam pastilah bisu. - Sedangkan bisu adalah <i>naqs</i> atau sifat yang tidak layak bagi Allaah ta'alaah. ⁶⁸

4. Metode Pembelajaran Aqidah

Menurut bahasa, istilah metode sering diartikan "cara". Kata "metode" berasal dari dua perkataan, yaitu *meta* dan *Hodos*. Meta

⁶⁸ Syekh 'Abdullah al-Harariyy ..., *Ash-Shirat al-Mustaqim*, h. 72.

berarti melalui, dan *hodos* berarti jalan atau cara. Dengan demikian, metode dapat berarti cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan.⁶⁹ Nabi Muhammad *Shallallahu'alaihiwasallam* pendidik pertama, pada masa awal pertumbuhan islam telah menjadikan al-Qur'an sebagai dasar pendidikan islam di samping sunnah beliau sendiri.

An-Nadwi mengatakan bahwa pendidikan dan pengajaran umat islam itu haruslah bersumberkan kepada aqidah islamiyyah. Menurut beliau lagi, sekiranya pendidikan umat islam itu tidak didasarkan kepada aqidah yang bersumberkan kepada *al-Qur'an* dan *al-Hadist*, maka pendidikan itu bukanlah pendidikan islam, tetapi pendidikan asing. Dibawah ini dikemukakan metode mengajar dalam pendidikan islam yang prinsip dasarnya dari al-Qur'an dan hadis.⁷⁰

a. **Metode Ceramah**

Metode ceramah adalah, suatu cara pengajian atau penyampaian informasi melalui penuturan secara lisan oleh pendidik kepada peserta didik.

b. **Metode Tanya jawab**

Metode Tanya jawab adalah, suatu cara mengajar dimana seorang guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada murid tentang bahan pelajaran yang telah diajarkan atau bacaan yang telah mereka baca. Sedangkan murid memberikan jawaban berdasarkan fakta.

⁶⁹ Heri Gunawan, *Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 255.

⁷⁰ Heri Gunawan, *Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 256.

c. Metode Diskusi

Metode diskusi adalah suatu cara penyajian/penyampaian bahan pembelajaran dimana pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik/membicarakan dan menganalisis secara ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternatif pemecahan atas sesuatu masalah.

d. Metode kerja kelompok

Metode kerja kelompok adalah suatu cara mengajar dimana guru membagi murid-muridnya ke dalam kelompok belajar tertentu dan setiap kelompok diberi tugas-tugas tertentu dalam rangkai mencapai tujuan pembelajaran.

e. Metode Kisah

Metode kisah adalah suatu cara mengajar dimana guru memberikan materi pembelajaran melalui kisah atau cerita.

f. Metode Amsal

Metode amsal yaitu, suatu cara mengajar, dimana guru menyampaikan materi pembelajaran dengan membuat/melalui contoh atau perumpamaan.

g. Metode Targhib dan Tarhib

Metode ini adalah cara mengajar dimana guru memberikan materi pembelajaran dengan menggunakan ganjaran terhadap keburukan agar peserta didik melakukan kebaikan dan menjauhi keburukan.⁷¹

⁷¹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), h. 192.

h. Metode Hiwar (percakapan)

Metode hiwar (dialog) ialah percakapan silih berganti antara dua pihak atau lebih melalui Tanya jawab mengenai satu topic, dan dengan sengaja diarahkan kepada satu tujuan yang dikehendaki.

i. Metode Keteladanan

Dalam penanaman nilai-nilai keislaman kepada peserta didik, keteladanan merupakan metode yang lebih efektif dan efisien. Karena peserta didik pada umumnya cenderung meneladani (meniru) guru atau pendidiknya.

j. Metode *Mau'idzhah* (Nasihat)

Kata *mau'idzhah* berarti lembut yang diterima oleh hati dengan cara menjelaskan pahala atau semacamnya. Dikatakan bahwa metode pendidikan yang banyak memberikan pengaruh dalam mengarahkan manusia adalah metode nasihat.⁷²

5. Media Pembelajaran Aqidah

1. Jenis Alat/Media Pendidikan

Para ahli telah mengklasifikasikan alat/media pendidikan kepada dua bagian: yaitu alat pendidikan yang bersifat benda (materi) dan alat pendidikan yang bukan benda (non materi).

a. Alat Pendidikan yang Bersifat Benda

Menurut Zakiah Daradjat, alat pendidikan yang berupa benda adalah, *Pertama*: media tulis, seperti al-Qur'an, Hadits, Tauhid, Fiqh, Sejarah. *Kedua*: Benda-benda Alam seperti hewan, manusia, tumbuh-tumbuhan. *Ketiga*: gambar-gambar yang dirancang seperti grafik. *Keempat*: gambar yang diproyeksikan, seperti video, transparan, in-

⁷² Heri Gunawan, *Pendidikan Islam ...*, h. 260.

focus. *Kelima*: Audio recording (alat untuk didengar), seperti kaset, tape radio. Senada dengan pendapat Zakiah Daradjat, Oemar Hamalik menyebutkan secara umum alat pendidikan materi terdiri dari:

- a) *Pertama*, bahan cetakan atau bacaan, dimana bahan-bahan ini lebih mengutamakan kegiatan membaca atau penggunaan simbol-simbol kata dan visual.
- b) *Kedua*, alat-alat visual yakni alat-alat yang dapat digolongkan pada: (1) alat tanpa proyeksi seperti papan tulis dan diagram, (2) media pendidikan 3 dimensi, seperti benda asli, peta dan (3) alat pendidikan yang menggunakan teknik, seperti radio, tape recorder, transparansi, infocus, internet.
- c) *Ketiga*, sumber-sumber masyarakat, seperti objek-objek peninggalan sejarah.
- d) *Keempat*, Kumpulan benda-benda (*material collection*), seperti dedaunan, benih, batu, dan sebagainya.⁷³

b. Alat Pendidikan yang Bukan Benda

Selain alat/media berupa benda, terdapat pula alat/media yang bukan berupa benda. Diantara alat/media pengajaran yang bukan berupa benda itu adalah itu adalah: (1) keteladanan (2) perintah/larangan (3) ganjaran dan hukuman.

(1) Keteladanan

Pada umumnya manusia memerlukan figure identifikasi (*uswah al-Hasanah*) yang dapat membimbing manusia kearah kebenaran, untuk memenuhi keinginan tersebut, Allah mengutus Muhammad menjadi tauladan bagi

⁷³ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam ...*, h. 203.

manusia. Dalam hal ini M. Ngalim Purwanto, mengatakan bahwa dalam berbagai hal dalam pendidikan, keteladanan pendidik merupakan alat pendidikan yang sangat penting, bahkan yang paling utama.

(2) Perintah dan Larangan

Sebagai seorang muslim diberi oleh Allah tugas dan tanggung jawab yaitu melaksanakan "*amar ma'ruf nahi munkar*" yang merupakan alat dalam pendidikan.

(3) Ganjaran dan Hukuman

Ganjaran adalah sesuatu yang menyenangkan yang dijadikan sebagai hadiah bagi anak yang berprestasi baik dalam belajar, dalam sikap berperilaku. Ganjaran itu dapat dilakukan oleh pendidik dengan cara bermacam-macam, antara lain (1) guru mengangguk-anggukkan kepala tanda senang dan membiarkan suatu jawaban yang diberikan oleh seorang anak, (2) guru memberikan kata-kata yang menggembirakan (pujian), (3) guru memberikan benda-benda yang menyenangkan dan berguna bagi anak-anak, dan sebagainya.

Selain ganjaran, hukuman juga merupakan alat pendidik. Dalam islam hukuman disebut dengan *'iqab*. Amir Daien Indra Kusuma mendefinisikan bahwa hukuman sebagai tindakan yang dijatuhkan kepada anak secara sadar dan sengaja sehingga menimbulkan nestapa, sehingga anak akan menjadi sadar dan berjanji tidak akan mengulanginya.⁷⁴

⁷⁴ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam ...*, h. 204.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP-IT Madrasatul Qur'an, yang terletak di Desa Baet, Baitussalam, Aceh Besar. Dimana sekolah ini merupakan salah satu lembaga formal yang tidak hanya menyelenggarakan pendidikan umum seperti lainnya tetapi juga menyelenggarakan pendidikan jenis keagamaan islam terpadu terhadap anak didik.

2. Rancangan Penelitian

Penulis melakukan penelitian *Pre-Eksperimental Design*. Model desain eksperimen ini adalah model eksperimen Kuasi, karena bukan merupakan eksperimen murni, seolah-olah murni.⁷⁵ Eksperimen ini biasa juga disebut eksperimen semu. Karena berbagai hal, terutama berkenaan dengan pengontrol variabel, kemungkinan sukar sekali dapat digunakan eksperimen murni.

Penelitian eksperimen sengaja membangkitkan timbulnya suatu kejadian atau keadaan, kemudian diteliti bagaimana akibatnya. Dengan kata lain, eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan

⁷⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 207.

faktor-faktor lain yang mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan.⁷⁶

Penelitian eksperimen, yaitu penelitian dengan sengaja mengusahakan timbulnya variabel-variabel dan dikontrol untuk melihat pengaruhnya terhadap hasil belajar. Menurut Sugiyono “penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (*treatment*).⁷⁷

Penelitian ini memiliki beberapa macam bentuk pre-experimental design yaitu: *The one-shot case study*, *one group pretest-posttest design*, *Intac-Group Comparison*.⁷⁸ Penelitian dalam skripsi ini penulis memilih *one group pretest-posttest design*. Adapun dalam penelitian ini rancangan yang digunakan adalah *pre-experiment* hanya menggunakan satu kelas eksperimen dan tidak menggunakan kelas kontrol. Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest* yaitu kelompok eksperimen yang diberikan tes awal (*pretest*) kemudian diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint* interaktif dalam pembelajaran aqidah materi sifat-sifat yang wajib bagi Allah. Kemudian selanjutnya dilanjutkan dengan melakukan tes kembali (*posttest*) setelah proses pembelajaran dilakukan. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

⁷⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 9.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitas dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 72.

⁷⁸ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2014), h. 105.

Tabel 2 Rumus Pretest dan Posttest

O_1	X	O_2
-------	---	-------

Keterangan:

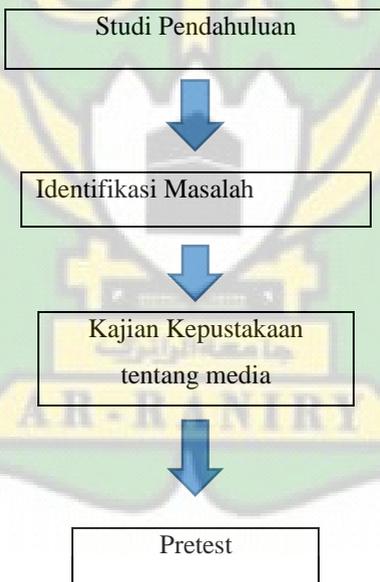
O_1 : nilai pretest (sebelum diberi diklat/perlakuan)

X : Treatment, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan media *power point* interaktif dalam pembelajaran aqidah materi sifat-sifat yang wajib bagi Allah.

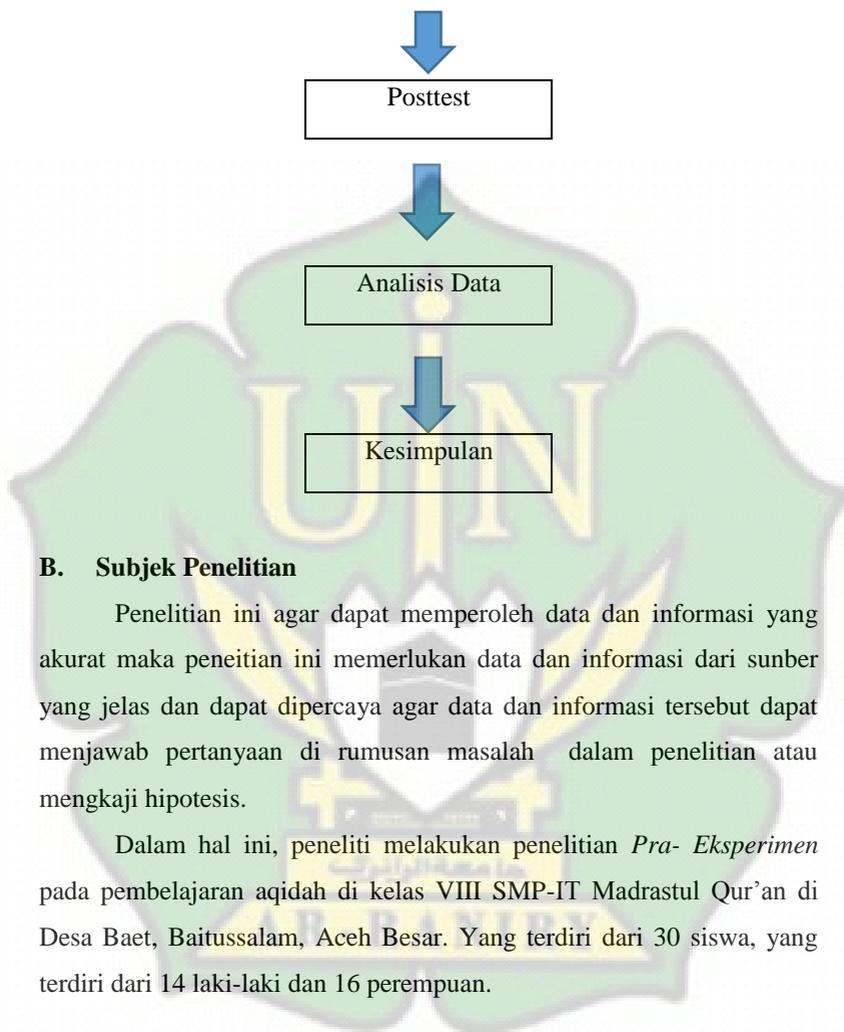
O_2 : nilai posttest (setelah diberi diklat/perlakuan).⁷⁹

Skripsi ini memiliki prosedur dalam mewujudkan design penelitian agar terarah sesuai dengan alur yang telah dirancang dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3 Design Penelitian



⁷⁹ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 74.



B. Subjek Penelitian

Penelitian ini agar dapat memperoleh data dan informasi yang akurat maka penelitian ini memerlukan data dan informasi dari sumber yang jelas dan dapat dipercaya agar data dan informasi tersebut dapat menjawab pertanyaan di rumusan masalah dalam penelitian atau mengkaji hipotesis.

Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian *Pra- Eksperimen* pada pembelajaran aqidah di kelas VIII SMP-IT Madrastul Qur'an di Desa Baet, Baitussalam, Aceh Besar. Yang terdiri dari 30 siswa, yang terdiri dari 14 laki-laki dan 16 perempuan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini agar memperoleh data dan informasi sehubungan dengan masalah yang ada dalam skripsi ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang akan dijelaskan di bawah ini.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes. Adapun pengertian tes menurut Muchtar Bukhari yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto bahwa tes ialah suatu percobaan yang diadakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hasil-hasil pelajaran tertentu pada seorang murid atau kelompok murid.⁸⁰ Untuk mengetahui adanya perubahan dan peningkatan dalam penguasaan materi sifat-sifat wajib bagi Allah, maka diperlukan tes tertulis diberikan tes awal yaitu *pretest* dan tes akhir *posttest* dalam penggunaan media power point interaktif dalam pembelajaran aqidah materi sifat-sifat wajib bagi Allah. Bentuk soal adalah pilihan ganda yang masing-masing berjumlah 10 butir soal yang terdiri dari 5 pilihan jawaban yaitu A, B, C, D, E. untuk 1 soal jawaban benar diberi skor 10 dan jawaban salah diberi skor 0 sehingga total skor maksimal setiap pretest dan posttest adalah 100.

D. Teknik Analisis Data

Adapun dalam menganalisis data maka perlu diperhatikan yaitu dengan melihat teknik pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan peneliti, adapun teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan uji Hipotesis.

Pengujian hipotesis dilakukan untuk melihat pengaruh penerapan media pembelajaran Power point interaktif dalam pembelajaran aqidah materi sifat-sifat wajib bagi Allah. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis deskriptif terhadap variabel penelitian, yaitu pembelajaran aqidah materi sifat-sifat wajib bagi Allah. Analisis deskriptif digunakan untuk menyajikan data yang telah diperoleh tanpa mengeneralisasikan

⁸⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), h. 44.

hasil suatu penelitian. Analisis deskriptif data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis penggunaan media power point dalam pembelajaran aqidah materi sifat-sifat wajib bagi Allah yang dilakukan percobaan hanya pada satu kelas saja tidak ada kelas kontrol. Perhitungan analisis deskriptif ini menggunakan bantuan komputer program SPSS 20.0 *for window*. Program SPSS merupakan SPSS 20.0 merupakan sebuah program aplikasi untuk pengolahan data statistik. Selain itu SPSS juga menyediakan cara yang mudah untuk analisis statistik dan sistem manajemen data menggunakan statistic deskriptif dan kotak dialog untuk mengerjakan sebagian besar perintah. Uji hipotesis dilakukan setelah uji asumsi terpenuhi. Hipotesis uji yang digunakan adalah sebagai berikut: Data yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah pengetahuan terhadap materi sifat-sifat wajib bagi Allah pada akhir pertemuan pada kelas yang diberikan perlakuan dengan bantuan komputer program SPSS 20.0 *for windows*.

E. Hipotesis Penelitian

Dari uraian di atas yang telah diuraikan, maka dapat diajukan bahwa hipotesis adalah dugaan atau jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis yang dianggap paling penting dan paling mungkin tingkat kebenarannya melalui data-data yang diperoleh dari sampel penelitian. Maka dapat dilihat bahwa yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penggunaan media power point interaktif dalam pembelajaran aqidah materi sifat-sifat wajib bagi Allah.

H_a : Terdapat pengaruh penggunaan media power point interaktif dalam pembelajaran aqidah materi sifat-sifat wajib bagi Allah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Singkat SMP-IT Madrasatul Qur'an

SMP-IT Madrasatul Qur'an merupakan lembaga pendidikan formal yang berada dibawah naungan Yayasan Madrasatul Qur'an Aceh (YMQA). Sekolah ini lahir pada tahun 2016. Secara Nasional sekolah ini tunduk di bawah Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Besar. Sekolah ini terletak di Jln. Laksamana Malahayati Desa Baet,Baitussalam, Aceh Besar.

SMP-IT Madrasatul Qur'an memiliki visi dan misi, adapun visi dan misi nya adalah menjadikan lembaga yang siap melahirkan sumber daya manusia yang hafidz al-Qur'an dan berkualitas, sedangkan misi nya adalah:

- a. Menjunjung tinggi nilai-nilai agama Islam
- b. Melahirkan generasi penghafal al-Qur'an yang cerdas, berkarakter Qur'ani, berakhlak terpuji, disiplin dan mandiri.
- c. Melaksanakan pembelajaran sekolah berbasis al-Qur'an dan Diniyah. Dan juga terdapat program tambahan dan pengembangan bakat yaitu belajar bahasa Arab dan Inggris, pelajaran kitab, tilawah, Fahmil Qur'an, Syarhil Qur'an, Da'i, Football, dan lainnya.

SMP-IT Madrasatul Qur'an memiliki bangunan yang berdampingan dengan bangunan SMA-IT Madrasatul Qur'an, karena keduanya itu merupakan naungan dari Yayasan Madrasatul Qur'an Aceh (YMQA). Kemudian kegiatan belajar mengajar dikoordinir langsung

oleh ustadzah Nurrahmi sebagai kepala sekolah SMP-IT Madrasatul Qur' serta pengajar yang mengajar di SMP-IT Madrasatul Qur'an, yang ikut membantu dalam melaksanakan dan melancarkan proses belajar-mengajar. SMP-IT Madrasatul Qur'an merupakan pendidikan formal yang berstatus swasta yang didirikan pada tahun 2016. Secara keseluruhan peserta didik berjumlah 78 orang, 39 orang perempuan dan 39 orang laki-laki.

SMP-IT Madrasatul Qur'an memiliki 3 kelas yaitu kelas VII berjumlah 19 orang, kelas VIII berjumlah 30 orang, dan kelas IX berjumlah 29 orang. Adapun materi yang diajarkan adalah materi yang umum diajarkan di sekolah lainnya, sedangkan khusus pelajaran PAI masing-masing dipisah seperti pelajaran tauhid, fiqh dan akhlak. Adapun untuk materi umum sama seperti materi yang umum diajarkan di sekolah lain seperti pelajaran MTK, Fisika, IPS, Bahasa Indonesia, Biologi, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, PJOK, Tahsin, Tilawah, serta kegiatan-kegiatan yang pernah dan rutin diadakan adalah kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setelah ujian santri. Biasanya kegiatan yang dilakukan adalah permainan-permainan yang menambah ketangkasan seperti, lomba cerdas cermat dan lomba-lomba lain yang dapat menumbuhkan semangat anak dalam belajar. Kegiatan lainnya adalah kegiatan seperti peringatan Isra' Mi'raj, Maulid Nabi, dan peringatan Tahun Baru Islam.

Berdasarkan hasil wawancara bersama kepala sekolah sekaligus ustadzah yang mengajarkan pelajaran aqidah, ustadzah rahmi mengatakan bahwa tujuan dari pembelajaran PAI yang di pisah-pisah berdasarkan materinya yaitu aqidah, fiqh, dan akhlak itu bertujuan agar sebagai penguatan karakter peserta didik dan supaya peserta

didik agar bisa lebih dalam memahami ilmu seperti ilmu tauhid, ilmu bagaimana mengenal Allah dimana ini merupakan dasar yang paling utama, dan dasar agama adalah *ma'rifatullah* yakni mengenal Allah. Disamping itu salah satu kenapa ada program aqidah, fiqh, akhlak (PAI) karena salah satu target sekolah SMP-IT Madrasatul Qur'an ini adalah bahwa peserta didik itu lulus, selain mereka menghafal alqur'an juga mereka kuat dari segi aqidah, kuat dari segi karakternya, tidak hanya menghafal Al-Qur'an tapi juga memiliki akhlak yang bagus dan juga mengetahui bagaimana tatacara ibadah yang benar. Ustadzah Rahmi juga mengatakan bahwa tidak hanya itu, sekolah SMP-IT Madrasatul al-Qur'an ini memiliki program dimana peserta didik yang sedang menempuh jenjang terakhir yaitu kelas IX ada program *عملية التدريس* yaitu program mengajar kepada adik-adik letting mereka, jadi yang mereka ajarkan adalah materi PAI (Aqidah, Fiqh, dan Akhlak) yang sudah dipelajari sebelumnya dan ini menjadi salah satu syarat kelulusan mereka. Diantara syarat kelulusan lagi bahwa mereka minimal faham ilmu yang fardhu'ain.⁸¹

2. Keadaan Tenaga Pengajar

Keadaan tenaga pengajar merupakan bagian terpenting dalam jenjang pendidikan yang keberadaannya sangat dibutuhkan dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dalam belajar. Hal ini disebabkan karena fungsinya sebagai pendidik dan mendidik juga memberi motivasi kepada peserta didiknya agar dapat berguna bagi kehidupan di dunia dan akhirat SMP-IT Madrasatul Qur'an ini memiliki

⁸¹ Ustadzah Rahmi, wawancara dengan guru aqidah kelas VIII SMP-IT Madrasatul Qur'an, tanggal 15 November 2021.

sejumlah tenaga pengajar, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4 Keadaan Pendidik di SMP-IT Madrasatul Qur'an

NO	Nama	L/P	Jabatan
1	Budi Al-Fatan Putra	L	Guru Mapel
2	Ferri Adriansyah	L	Guru Mapel
3	Isda Kamaliyatul Husna	P	Guru Kelas
4	Julianda	L	Guru Kelas
5	Mizayanti	P	Guru Mapel
6	Mukhlisah	P	Guru Mapel
7	Sri Maulita	P	Guru Mapel
8	Munadia	P	Guru Kelas
9	Nurrahmi	P	Kepala Sekolah
10	Qurrata A'yunin	P	Guru Mapel
11	Rosmiati	P	Guru Mapel

Sumber data : Dokumentasi dari SMP-IT Madrasatul Qur'an

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa tidak cukup satu orang pendidik untuk mendidik peserta didik, akan tetapi banyak tenaga pendidik dan organisasi ikut serta terlibat dalam mendidik peserta didik.

3. Keadaan Peserta didik

Peserta didik adalah masing-masing orang yang secara khusus diserahkan oleh kedua orang tuanya untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah, dengan tujuan untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, berketerampilan, berpengalaman, berkepribadian, berakhlak mulia dan mandiri. Sehingga peserta didik dapat mengembangkan segala potensi dalam diri peserta didik. adapun jumlah peserta didik di SMP-IT Madrasatul Qur'an sebagai berikut:

Tabel 4.2 keadaan peserta didik SMP-IT Madrasatul Qur'an, Desa Baet, Baitussalam, Aceh Besar.

Tabel 5 Keadaan Peserta didik di SMP-IT Madrasatul Qur'an

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	VII	10	19	25
2	VIII	14	16	30
3	IX	14	16	30
Jumlah		38	51	89

Sumber data: Dokumentasi dari SMP-IT Madrasatul Qur'an

Dari tabel 4.2 di atas, peneliti melakukan penelitian pada kelas VIII yang berjumlah 30 orang, dengan jumlah laki-laki 14 orang dan perempuan berjumlah 16 orang dengan total keseluruhan 30 orang peserta didik. peneliti memilih kelas ini karena sesuai dengan materi yang di pilih peneliti dimana peserta didik sudah mempelajari materi aqidah sebelumnya.

Dari tabel 4.2 di atas, peneliti melakukan penelitian pada kelas VIII yang berjumlah 30 orang, dengan jumlah laki-laki 14 orang dan perempuan berjumlah 16 orang dengan total keseluruhan 30 orang peserta didik. peneliti memilih kelas ini karena sesuai dengan materi yang di pilih peneliti dimana peserta didik sudah mempelajari materi aqidah sebelumnya.

B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Peneliti melakukan penelitian selama tiga hari mulai dari tanggal 1, kemudian dilanjutkan tanggal 8, dan terakhir tanggal 15 November 2021. Penelitian ini diamati oleh ustadzah Nurrahmi yang merupakan kepala sekolah di SMP-IT Madrasatul Qur'an sekaligus ustadzah yang memegang mata pelajaran aqidah di sekolah SMP-IT Madrasatul Qur'an

sekaligus membantu peneliti dalam mengamati kegiatan peneliti ketika dalam proses belajar-mengajar. Sedangkan kegiatan santri diamati oleh peneliti sendiri.

Tabel 6 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Senin/ 1 November 2021	Melakukan tes soal pretes
2	Senin/ 8 November 2021	Mengajar dengan menggunakan media power point interaktif
3	Senin/15 november 2021	Lanjut mengajar dengan menggunakan media power point interaktif dan membagikan soal posttest.

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Proses penelitian yang dilakukan di SMP-IT Madrasatul Qur'an Desa Baet, Baitussalam, Aceh Besar dengan jumlah peserta didik adalah 20 peserta didik yang bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan media power point interaktif dalam pembelajaran aqidah materi sifat wajib bagi Allah. Adapun data hasil dari penelitian diperoleh melalui penggunaan instrument tes tulisan, sehingga memperoleh hasil skor *pretest* dan *posttest* terhadap pengaruh penggunaan media power point interaktif dalam pembelajaran aqidah materi sifat wajib bagi Allah dari kelas yang diberi perlakuan.

Penelitian ini tidak ada kelas kontrol, tetapi hanya kelas yang diberi perlakuan (eksperimen) dengan menerapkan penggunaan media power point interaktif dalam pembelajaran Aqidah materi sifat-sifat wajib bagi Allah. Peneliti memberi perlakuan hanya pada kelas yang dipilih yaitu kelas VIII, setelah penentuan kelas peneliti memberikan soal *pretest* untuk tes awalnya berupa tes secara tulisan dengan jumlah

soal 10 butir soal pilihan ganda yang dilaksanakan sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran dan setelah diberi perlakuan kemudian setelahnya diberikan tes akhir atau *posttest* juga berupa tes secara tulisan yang dilakukan setelah proses penggunaan media pembelajaran. Kemudian setelahnya dilakukan analisis deskriptif, uji prasyarat, uji hipotesis. Adapun nilai *pretest* dan nilai *posttest* pada kelas eksperimen adalah:

Tabel 7 Nilai Pretest Pembelajaran Aqidah Materi Sifat-Sifat Wajib Bagi Allah

No	Nama	Jumlah Soal										Total	Rata Rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	X1	10	0	10	10	10	10	10	0	10	10	80	8
2	X2	10	0	10	0	10	10	10	10	10	10	80	8
3	X3	10	0	10	10	0	10	10	10	0	10	70	7
4	X4	10	10	10	10	0	10	0	0	10	0	60	6
5	X5	10	0	10	0	0	0	10	0	10	10	50	5
6	X6	10	0	10	10	10	0	0	10	10	10	70	7
7	X7	10	10	0	10	10	0	10	10	0	0	60	6
8	X8	10	0	10	0	0	10	10	0	10	0	50	5
9	X9	0	10	10	10	0	0	10	10	10	10	70	7
10	X10	10	10	0	10	0	10	10	0	0	10	60	6
11	X11	10	0	10	10	10	0	0	10	10	10	70	7
12	X12	10	10	10	0	10	0	0	10	10	10	70	7
13	X13	10	0	0	0	10	10	10	10	10	10	70	7
14	X14	0	10	10	10	0	0	10	0	10	10	60	6
15	X15	0	0	10	0	10	10	10	10	10	10	70	7
16	X16	10	10	10	10	10	0	0	10	0	10	70	7
17	X17	10	0	0	10	10	0	0	10	10	10	60	6
18	X18	10	0	0	10	10	10	10	0	0	10	60	6
19	X19	0	10	0	0	10	10	10	0	0	10	50	5
20	X20	10	10	10	0	0	10	0	10	10	0	60	7
Jumlah												1290	129

Berdasarkan tabel di atas merupakan hasil dari nilai *pretest* pembelajaran Aqidah pembelajaran aqidah materi sifat-sifat wajib bagi Allah pada kelas eksperimen dengan keseluruhan nilai rata-rata 129.

Tabel 8 Hasil Posttest Pembelajaran Aqidah Materi Sifat-Sifat Wajib Bagi Allah

No	Nama	Jumlah Soal										Total	Rata-Rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Y1	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	90
2	Y2	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	80	80
3	Y3	10	10	10	10	0	10	10	10	10	10	90	90
4	Y4	10	10	10	10	10	10	10	0	10	0	90	90
5	Y5	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	10
6	Y6	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	90	9
7	Y7	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	90	9
8	Y8	10	0	10	10	10	10	10	10	10	0	80	8
9	Y9	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	10
10	Y10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	10	90	8
11	Y11	10	0	10	10	10	10	0	10	10	10	80	8
12	Y12	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	90	8
13	Y13	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	10
14	Y14	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	90	0
15	Y15	10	0	10	0	10	10	10	10	10	10	80	8
16	Y16	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	10
17	Y17	10	10	0	10	10	10	0	10	10	10	80	8
18	Y18	0	10	10	10	10	10	10	0	0	10	70	7
19	Y19	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	90	7
20	Y20	10	10	10	0	0	10	10	10	10	10	80	8
Jumlah												1770	177

Tabel di atas merupakan hasil dari nilai *posttest* setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran memperoleh nilai rata-rata 177.

Tabel 9 Hasil Statistik Deskriptif Skor Pretest dan Posttest kelas eksperimen

No	Sumber	Pre-test	Post-test
1	Skor Total	1290	1770
2	Rata-rata	129	177
3	Skor Max	80	100
4	Skor Min	50	70
5	N	20	20

Berdasarkan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil rata-rata nilai *pretest* 129 lebih kecil dibanding nilai *posttest* sebesar 177. Maka dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa penggunaan media *power point* interaktif dalam pembelajaran Aqidah materi sifat wajib bagi Allah pada kelas eksperimen mengalami peningkatan nilai rata-rata siswa sebesar 48. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media *power point* interaktif pada kelas eksperimen lebih berpengaruh terhadap hasil pembelajaran.

Berdasarkan data *pretest dan posttest*, dapat dilihat pada tabel deskriptif statistik di bawah ini:

Tabel 10 Deskriptif Statistik

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
pretest eksperimen	20	64.50	8.870	50	80
posttest eksperimen	20	88.50	8.751	70	100

Hasil deskriptif di atas untuk memperlihatkan hasil ringkasan statistik dari kedua sampel atau data *pretest* dan *posttest*. Menjelaskan bahwa jumlah N (sampel) berjumlah 20, nilai Mean *pretest* (64.50), nilai mean *posttest* (88.50), std. Deviation *pretest* (8.870), std. Deviation *posttest* (8.751). nilai *min-max pretest* (50-80), nilai *min dan max posttest* adalah (70-100).

D. Hasil Uji Inverensial

1. Uji Prasyarat

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, maka perlu dilakukan uji normalitas dan homogenitas sebagai uji prasyarat yang harus dipenuhi. Adapun ketentuan yang harus dipenuhi dalam melakukan uji normalitas adalah taraf signifikansi $<0,05$ maka H_0 ditolak, artinya sampel distribusi tidak normal. Sedangkan taraf signifikansi $>0,05$ maka H_a ditolak yang berarti varians pada setiap kelompok tidak homogen. Sedangkan jika taraf signifikansi $>0,05$ maka H_a ditolak yang berarti varians pada setiap kelompok homogen. Secara rinci hasil uji normalitas dan homogenitas dijabarkan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau sebaliknya. Hasil uji normalitas ini diperoleh dari skor *pretest* dan *posttest* pembelajaran Aqidah materi sifat wajib bagi Allah. Dalam pengolahan data menggunakan program komputer SPSS 20.0 *for windows* dengan rumus *Kolmogorov –Smirnov*. Syarat kriteria data berdistribusi normal adalah: a) apabila nilai P lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga data distribusi normal; dan b) apabila nilai P lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya data tidak berdistribusi normal. Adapun hasil analisis uji normalitas data *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 11 Uji Normalitas Menggunakan Rumus Kolmogrov-Smirnov

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
pre-post	1	.232	20	.006	.884	20	.021
	2	.218	20	.014	.873	20	.013

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil data *pretest* dan *posttest* > 5% (0,05), yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Secara rinci dapat dijelaskan bahwa data hasil *pretest* pada kelas eksperimen adalah $0,06 > 0,05$ dan nilai *posttest* $0,14 > 0,05$. Berdasarkan hasil perbandingan nilai signifikansi dengan nilai *aldha* tersebut dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* dalam pembelajaran Aqidah materi sifat wajib sebagai Allah pada kelas eksperimen dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui hasil dari kesamaan varians skor dari hasil *pretest* dan *posttest* menggunakan uji *levene* dengan bantuan *software* SPSS 20.0 for window. Adapun syarat analisis uji homogenitas adalah jika nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi homogen dan jika nilai signifikansi < 0,05 maka data berdistribusi tidak homogen.

Tabel 12 Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.134	1	38	.717

Berdasarkan hasil analisis uji homogenitas yang tersaji dalam tabel di atas menunjukkan bahwa hasil nilai signifikan data *pretest* dan *posttest* adalah 0,717 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan varians pada setiap kelompok dinyatakan homogen. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka distribusi data homogen dan jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka distribusi data tidak homogen. Dari data di atas nilai signifikansi nya adalah $0,717 > 0,05$ maka distribusi data dinyatakan homogen.

2. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji t

Dalam tahap ini, peneliti melakukan analisis dengan menggunakan bantuan SPSS 20.0 *for windows*, Adapun tujuan dari analisis uji t adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media dalam pembelajaran Aqidah materi sifat wajib bagi Allah. Adapun hasil analisis uji T dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 13 Paired Sample Test

	Paired Differences				T	df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower				Upper
Pair 1 nilai pretest - nilai posttest	-24.000	11.425	2.555	-29.347	-18.653	-9.395	19	.000

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan analisis uji T pada tabel di atas, menunjukkan bahwa jika nilai $\text{sig. (2-tailed)} < 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data *pretest* dan *posttest*. Jika nilai $\text{sig. (2-tailed)} > 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data *pretest* dan *posttest*. berdasarkan

hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara hasil belajar peserta didik pada data *pretest* dan *posttest*. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media power point interaktif dalam pembelajaran

Aqidah materi sifat-sifat wajib bagi Allah memiliki pengaruh terhadap pembelajaran Aqidah materi sifat wajib bagi Allah . selain itu, nilai rata-rata *posttest* lebih tinggi dari pada nilai rata-rata *pretest*. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media power point interaktif dapat meningkatkan pengetahuan terhadap pembelajaran Aqidah materi sifat wajib bagi Allah di SMP-IT Madrasatul Qur'an, Desa Baet, Baitussalam, Aceh Besar.

E. Pembuktian Hipotesis

Berdasarkan data yang dianalisis di atas peneliti ingin membuktikan hipotesis yang telah dipaparkan di bab 1 :

1. Penggunaan media power point interaktif tidak memiliki pengaruh terhadap hasil pembelajaran Aqidah materi sifat wajib bagi Allah (H_0). Hipotesa ini ditolak karena nilai rata-rata *pretest* $64.50 < 88.50$ nilai rata-rata *posttest*.
2. Penggunaan media power point interaktif memiliki pengaruh terhadap hasil pembelajaran Aqidah materi sifat wajib bagi Allah (H_a). Hipotesa ini diterima karena nilai rata-rata *pretest* $64.50 < 88.50$ nilai rata-rata *posttest*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Penggunaan Media Power Point Interaktif dalam Pembelajaran Aqidah Materi Sifat-Sifat Wajib bagi Allah di SMP-IT Madrasatul Qur’an, Desa Baet, Baitussalam, Aceh Besar”, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran power point interaktif terhadap hasil pembelajaran Aqidah materi sifat wajib bagi Allah sebagaimana diperoleh dari hasil rata-rata skor *pretest* adalah 129 sedangkan hasil rata-rata *posttest* adalah 136. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis uji t adalah sebesar -9.395. Hal ini menunjukkan bahwa signifikansi hasil analisis uji t $-9.395 > 0,05$ maka jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

B. Saran

1. Dalam proses pembelajaran hendaknya menggunakan media yang sesuai dengan materi yang ingin diajarkan, Karena media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.
2. Bagi lembaga pendidikan tingkat SMP dapat menerapkan media pembelajaran berbasis IT atau media lainnya yang sesuai dengan materi yang ingin disampaikan untuk mencapai hasil yang maksimal.
3. Pada saat menerapkan media pembelajaran sebaiknya pendidik memahami langkah-langkah pembelajarannya sehingga pendidik dapat memberikan intruksi yang jelas kepada peserta didik.

4. Hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi dalam penggunaan media power point interaktif.



DAFTAR PUSTAKA

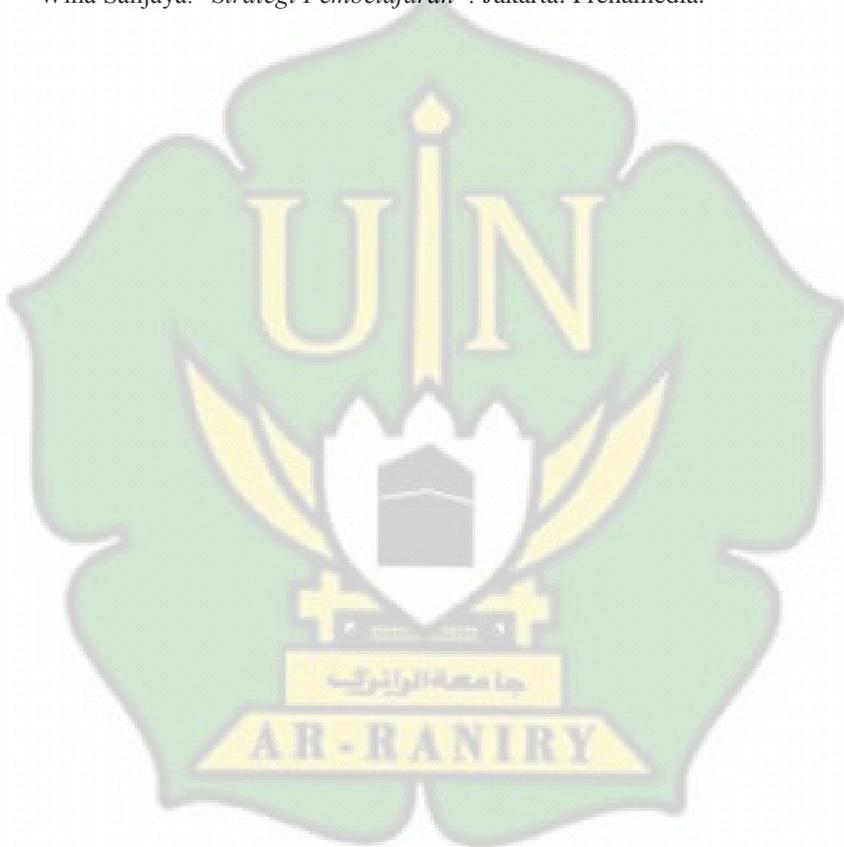
- Abu Abdillah. *“Argument Ahlussunnah Wal-Jama’ah”*. Kediri: Pustaka Ta’awun. 2019.
- Asyhari Masduki. *“Penjelasan kitab Aqidatul ‘awam*. Kediri: IAIFA Press. 2021.
- Azhar Arsyad. *“Media Pembelajaran”*. Jakarta: Raja Grafindo Persad. 2013.
- Benny A. Pribadi. *“Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran”*. Jakarta: Kencana. 2017.
- Dedi Wahyudi. *“Pengantar Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya”*. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books. 2017.
- Devisi Penyusun Kurikulum Pendidikan *Jam’iyyah al-Masyari’*. *al-khairiyah al-Islamiyyah, Tsaqafah Islamiyyah*. Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren. 2015.
- Enang Hidayat. *“Pendidikan Agama Islam Integrasi Nilai-Nilai Aqidah, Syari’ah, dan Akhlak*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2019.
- Hafied Cangara. *“Pengantar Ilmu Komunikasi”*. Jakarta: Rajawali Pers. 2012.
- Hamzah B. Uno. *“Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif”*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009.
- Hasan Basri. *“Landasan Pendidikan”*. Bandung: Pustaka Setia. 2013.
- Hasbullah. *“Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan”*. Jakarta: Rajawali Pers. 2011.
- Heri Gunawan. *“Pendidikan Islam”*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2014.
- Indah Komsiyah. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Teras. 2012.
- Mochamad Nursalim. *“Pengembangan Media Bimbingan dan Konseling”*. Jakarta: Kembangan. 2015.
- Mph. Suardi. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Budi Utama. 2018.

- Muhammad Amri. *"Aqidah Akhlak"*. Makassar: Risna. 2018.
- Muhammad Noor. *"Media Pembelajaran Berbasis Teknologi"*. Jakarta: Multi Kreasi Satu Delapan.
- Muhammad Yaumi. *"Media dan Teknologi Pembelajaran"*. Jakarta: Prenamedia. 2018.
- Mukhtazar. *"Prosedur Penelitian Pendidikan"*. Yogyakarta: Absolute Media. 2020.
- Muldiyana. *Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran*. Vol. 4. No. 01. h. 34.
- Nini Ibrahim. *Perencanaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis"*. Jakarta: Mitra Abadi. 2014.
- Nizwardi Jalinus. *"Media dan Sumber Pembelajaran"*. Jakarta: Kencana. 2016.
- Nunuk Suryani. *"Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya"*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2018.
- Punaji Setyosari. *"Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan"*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2013.
- Pupuh Fathurrohman. *"Strategi Belajar Mengajar"*. Bandung: Refika Aditama. 2014.
- Rudy Sumiharsono. *"Media Pembelajaran"*. Jakarta: Pustaka Abadi. 2017.
- Shahih al-Bukhari*. dari hadist Abu Hurairah. No. 1519.
- Sobry Sutikno. *"Strategi Belajar Mengajar"*. Bandung: Refika Aditama. 2014.
- Sukiman. *"Pengembangan Media Pembelajaran"*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani. 2012.
- Surawan. *"Ilmu Pendidikan Islam"*. Yogyakarta: K-Media. 2021.
- Syaiful Bahri. *"Strategi Belajar Mengajar"*. Jakarta: Rineka Cipt. 2002.
- Syekh 'Abdullah al-Harariyy. *Ash-Shirat al-Mustaqim*. Jakarta: Syahamah Press. 2018.

Team Yayasan Syahamah. *Bunga Rampai*. Jakarta Timur: Syamada Press. 2020.

Ustadzah Rahmi. wawancara dengan guru aqidah kelas VIII SMP-IT Madrasatul Qur'an. tanggal 11 November 2021.

Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran*". Jakarta: Prenamedia.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-2630/Un.08/FTK/KP.07.8/03/2021

TENTANG
PENANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.

- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelola Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Memperhatikan Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tanggal 23 Desember 2020

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA :

Menunjuk Saudara:
Sri Astuti, S.Pd.J., MA
Dr. Teuku Zulkhairi, S.Pd.I., MA.

sebagai pembimbing pertama
sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi

Nama : Afni Fitria

NIM : 170201178

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Penggunaan Media Power Point Interaktif dalam Pembelajaran Aqidah Materi Sifat-Sifat Wajib bagi Allah di SMP-IT Madrasatul Qur'an

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2021.SP DIPA-025.04.2.453925/2021 Tanggal 23 November 2021

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022;

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagai mana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh

Pada tanggal : 3 Maret 2021

An. Rektor

Dekan



Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.

Revisi



**YAYASAN MADRASATUL QUR'AN ACEH (YMQA)
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMPIT MADRASATUL QUR'AN**

Jln. Laksamana Malahayati KM 6,5 Desa Baet, Kecamatan Baitussalam Aceh Besar
Email : smpitmadrasatulq.az@gmail.com Web : smpitmadrasatulquran.sch.id Kode Pos: 23373



Surat Keterangan Penelitian

Nomor : 086/YMQA/SMP-IT MQ/XI/2021

Kepala Sekolah SMP IT Madrasatul Qur'an Desa Baet Kecamatan Baitussalam Aceh Besar menerangkan bahwa:

Nama : Afni Fitria
NIM : 170201176
Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Agama Islam
Alamat Sekarang : Jln.T. Iskandar Gp. Meunasah Baet, Kecamatan Krueng Barona Jaya, Aceh Besar

Bahwa yang tersebut namanya di atas benar telah melakukan penelitian dalam rangka memperoleh data untuk menyelesaikan skripsi dengan judul: *Penggunaan Media Power Point Interaktif dalam Pembelajaran Aqidah Materi Sifat-sifat wajib Bagi Allah di SMP-IT Madarasatul Qur'an Desa Baet, Baitussalam, Aceh Besar.*

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Aceh Besar, 15 November 2021

Kepala Sekolah SMP IT Madrasatul Qur'an

Murrahmi S.Pd., M.Pd

AR-RANIRY

LEMBAR VALIDASI SOAL *PRETEST*

Mata Pelajaran : Aqidah
Materi Pokok : Sifat wajib bagi Allah beserta dalilnya.
Kelas/Semester : VIII/Ganjil
Penulis : Afni Fitria
Nama Validator : Nurrahmi, M. Pd.
Pekerjaan : Guru

A. Petunjuk

1. Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi isi, bahasa dan penulis soal serta rekomendasi, hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain :
 - a. Validasi isi
 - Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang tercermin dalam indikator materi sifat wajib bagi Allah beserta dalilnya.
 - Kejelasan maksud soal
 - b. Bahasa dan penulisan soal
 - Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa indonesia yang baik dan benar
 - Kalimat Tanya soal yang tidak menafsirkan pengertian ganda
2. Berilah tanda cek list (\checkmark) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan :

Validasi ini	Bahasa dan penulisan soal	Rekomendasi
V : Valid	SDF : Sangat dapat dipahami	TR : dapat digunakan tanpa revisi
CV : Cukup Valid	DF : dapat dipahami	RK : dapat digunakan dengan revisi kecil
KV : Kurang Valid	KDF : Kurang dapat dipahami	RB : dapat digunakan dengan revisi benar
TV : Tidak Valid	TDF : Tidak dapat dipahami	PK : Belum dapat digunakan, masih perlu konsultasi

B. Penilaian terhadap validasi isi, bahasa dan penulisan soal serta rekomendasi

No soal	Validasi isi				Bahasa dan Penulisan soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1												
2												
3												
4												
5												
6												
7												
8												
9												
10												

C. Komentor dan saran perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 01 November 2021

Validator

(.....)
NIP.

SOAL PRETEST

1. Para ulama Asy'ariyah *Mutaqaddimin*, membagi sifat wajib bagi Allah menjadi...
 - a. 13
 - b. 15
 - c. 17
 - d. 18
 - e. 20

2. Allah bersifat dengan *al-Qidam*, sifat *al-Qidam* merupakan pembagian dari sifat Allah...
 - a. *Nafsiyah*
 - b. *Salbiyyah*
 - c. *Ma'aniy*
 - d. *Aqidah*
 - e. *Ma'nawiyah*

3. Di bawah ini yang merupakan pembagian dari sifat Allah *Ma'nawiyah* adalah...
 - a. *Wujud, QIdam, baqa*
 - b. *Qudrah, Iradah, Sama,*
 - c. *Qadiran, Sami'an, Qudrah*
 - d. *Qadiran, Sami'an, Bashiran*
 - e. *Mutakalliman, Mukhalafatulilhawadits, qiyamuhu binafsihi*

4. *Baqa', Qiyamuhu bi Nafsihi, Mukhalafatu lil hawaditsi, Wahdaniyah* merupakan pembagian dari sifat Allah...
 - a. *Iradah*
 - b. *Nafsiyah*
 - c. *Salbiyah*
 - d. *Ma'ani*
 - e. *Ma'nawiyah*

5. Di bawah ini yang merupakan bagian dari sifat *ma'aniy* adalah...
 - a. *Qidam*
 - b. *Iradah*
 - c. *Qiyamuhu binafsihi*
 - d. *Mukhalafatuhu lil hawadits*
 - e. *Mutakalliman*

6. فَإِنَّ اللَّهَ عَنِّي عَنِ الْعَالَمِينَ (٩٧)...

Merupakan dalil naqli dari sifat Allah...

- | | |
|-----------------|------------------------------|
| a. <i>Wujud</i> | d. <i>Qiyamuhu Binafsihi</i> |
| b. <i>Qidam</i> | e. <i>Wahdaniyah</i> |
| c. <i>Baqa'</i> | |

7. Dibawah ini yang merupakan dalil naqli sifat *al-Qudrah* adalah...

- | | |
|---|-----------------------------|
| a. فَإِنَّ اللَّهَ عَنِّي عَنِ الْعَالَمِينَ... | d. فَعَالَ لِمَا يُرِيدُ |
| b. إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ | e. أَفَى اللَّهِ شَيْءٌ ... |
| c. وَهُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ | |

8. Bisu adalah sifat kekurangan (*naqs*) atau sifat yang tidak layak bagi Allaah ta'ala. Pernyataan ini merupakan dalil 'aqli sifat Allah...

- | | |
|-------------------|-------------------|
| a. <i>Bashar</i> | d. <i>Muridan</i> |
| b. <i>Kalam</i> | e. <i>'Aliman</i> |
| c. <i>Qadiran</i> | |

9. Dibawah ini yang merupakan dalil naqli sifat Allah *al-baqa* adalah...

- | | |
|---|--------------------------------|
| a. وَيَبْقَى وَجْهُ رَبِّكَ ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ | d. وَإِلَهُكُمْ إِلَهُ وَاحِدٌ |
| b. لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ وَهُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ | e. هُوَ الْأَوَّلُ |
| c. فَإِنَّ اللَّهَ عَنِّي عَنِ الْعَالَمِينَ... | |

10. Dikatakan seandainya Allah itu tidak hidup pastilah alam semesta ini tidak ada, namun faktanya alam semesta ini ada dan bisa disaksikan dengan mata. Pernyataan ini merupakan dalil 'aqli sifat Allah...

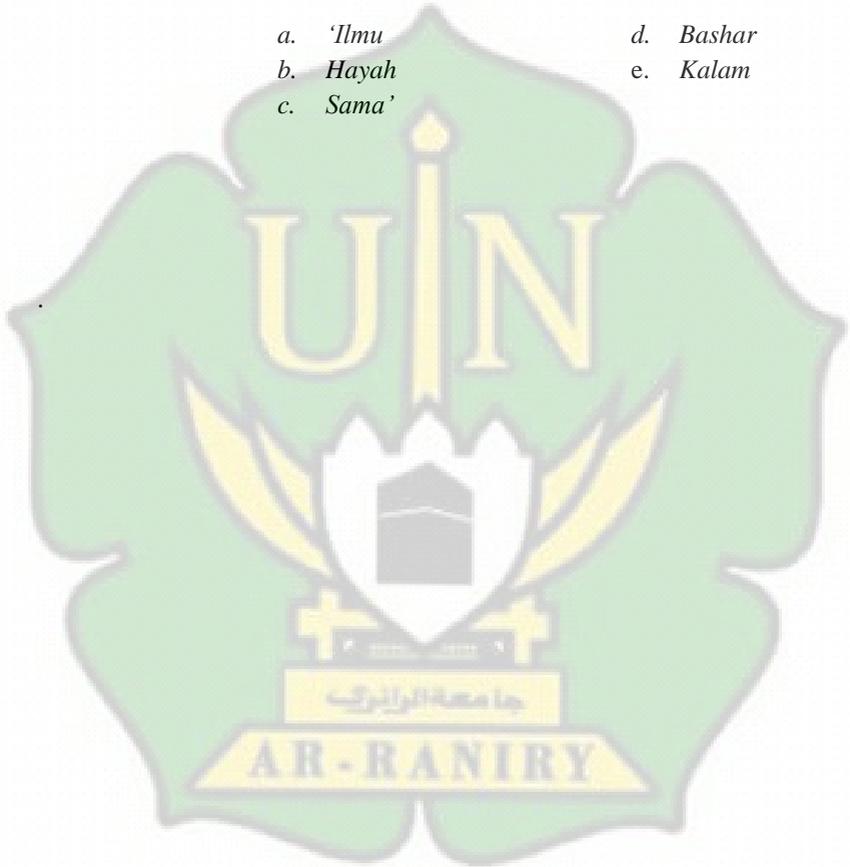
a. *'Ilmu*

b. *Hayah*

c. *Sama'*

d. *Bashar*

e. *Kalam*



LEMBAR VALIDASI SOAL POSTTEST

Mata Pelajaran : Aqidah
Materi Pokok : Sifat wajib bagi Allah beserta dalilnya.
Kelas/Semester : VIII/Ganjil
Penulis : Afni Fitria
Nama Validator : Nurrahmi, M. Pd.
Pekerjaan : Guru

A. Petunjuk

1. Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi isi, bahasa dan penulis soal serta rekomendasi, hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain :
 - a. Validasi isi
 - Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang tercermin dalam indikator materi sifat wajib bagi Allah beserta dalilnya.
 - Kejelasan maksud soal.
 - b. Bahasa dan penulisan soal
 - Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa indonesia yang baik dan benar
 - Kalimat Tanya soal yang tidak menafsirkan pengertian ganda
2. Berilah tanda cek list (\checkmark) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

Validasi ini	Bahasa dan penulisan soal	Rekomendasi
V : Valid	SDF : Sangat dapat dipahami	TR : dapat digunakan tanpa revisi
CV : Cukup Valid	DF : dapat dipahami	RK : dapat digunakan dengan revisi kecil
KV : Kurang Valid	KDF : Kurang dapat dipahami	RB : dapat digunakan dengan revisi benar
TV : Tidak Valid	TDF : Tidak dapat dipahami	PK : Belum dapat digunakan, masih perlu konsultasi

C. Komentor dan saran perbaikan

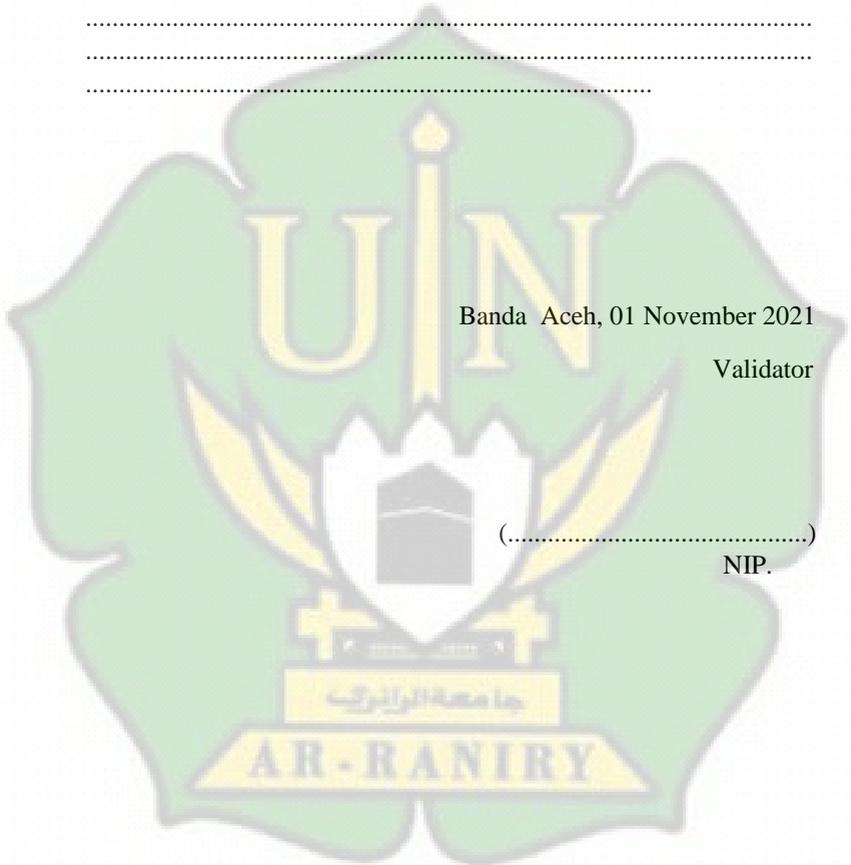
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Banda Aceh, 01 November 2021

Validator

(.....)

NIP.



SOAL POSTTEST

1. Para ulama Asy'ariyah *Mutaakhirin*, membagi sifat wajib bagi Allah menjadi...
 - a. 13
 - b. 15
 - c. 17
 - d. 18
 - e. 20

2. Allah bersifat dengan *Wahdaniyyah*, sifat *Wahdaniyyah* merupakan pembagian dari sifat Allah...
 - a. *Nafsiyah*
 - b. *Salbiyyah*
 - c. *Ma'aniy*
 - d. *Aqidah*
 - e. *Ma'nawiyah*

3. Di bawah ini yang merupakan pembagian sifat Allah *Ma'nawiyah* adalah...
 - a. *Wujud, Qidam, baqa*
 - b. *Qudra, Iradah, Sama,*
 - c. *Qadiran, Sami'an, Qudrah*
 - d. *Qadiran, Sami'an, Bashiran*
 - e. *Mutakalliman, Mukha lafatulihawadits, qiyamuhu binafsihi*

4. *Qiyamuhubinafsihi, Mukhalafatulihawadits* merupakan pembagian dari sifat Allah...
 - a. *'Aqidah*
 - b. *Nafsiyah*
 - c. *Salbiyah*
 - d. *Ma'ani*
 - e. *Ma'nawiyah*

5. Di bawah ini yang merupakan bagian dari sifat *Nafsiyah* adalah...
 - a. *Qidam*
 - b. *Iradah*
 - c. *Qiyamuhu binafsihi*
 - d. *Wujud*
 - e. *Mutakalliman*

6. إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Merupakan dalil naqli dari sifat Allah...

- a. *Wujud*
- b. *Qidam*
- c. *Baqa'*
- d. *Qudrah*
- e. *Wahdaniyah*

7. Dibawah ini yang merupakan dalil naqli sifat *al-Iradah* adalah...

- a. فَإِنَّ اللَّهَ عَنِّي عَنِّي...
b. إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ
c. وَهُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ
- d. فَعَالٌ لِّمَا يُرِيدُ
e. أَفِي اللَّهِ شَكٌّ...

8. Buta adalah sifat kekurangan (*naqs*) atau sifat yang tidak layak bagi Allaah ta'ala. Pernyataan ini merupakan dalil 'aqli sifat Allah...

- a. *Bashar*
- b. *Kalam*
- c. *Qadiran*
- d. *Muridan*
- e. *'Aliman*

9. Dibawah ini yang merupakan dalil naqli sifat Allah *al-Qiyamuhu bi Nafsih* adalah...

- a. وَيُبْقِي وَجْهَ رَبِّكَ ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ...
b. لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ وَهُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ
c. فَإِنَّ اللَّهَ عَنِّي عَنِّي...
- f. وَإِلَهُكُمْ إِلَهٌ وَاحِدٌ
f. هُوَ الْأَوَّلُ

10. Bodoh adalah sifat kekurangan (*naqs*) atau sifat yang tidak layak bagi Allaah ta'ala. Pernyataan ini merupakan dalil 'aqli sifat Allah...

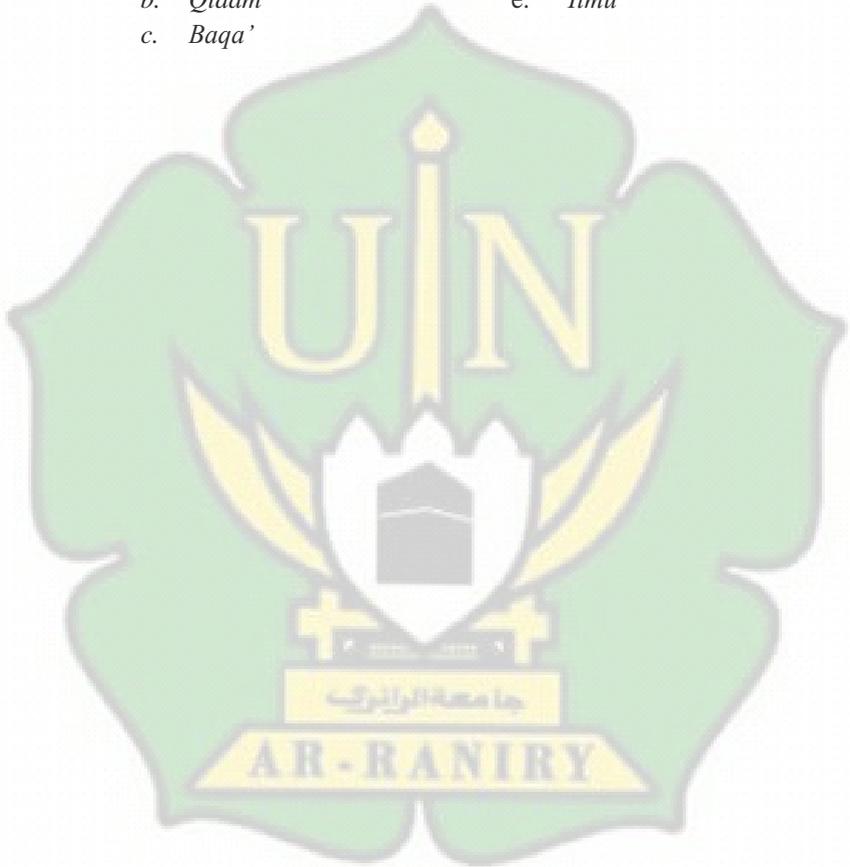
a. *Wujud*

b. *Qidam*

c. *Baqa'*

d. *Qudrah*

e. *Ilmu*



Dokumentasi



Dokumentasi : Pembagian soal pretest



Dokumentasi : Pembagian soal posttest



Dokumentasi Penampilan Media Power Point Interaktif



Dokumentasi Penampilan Media Power Point Interaktif